



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH RESIKO *SYSTEMATIC* DAN RESIKO *UNSYSTEMATIC*  
TERHADAP *EXPECTED RETURN* SAHAM DALAM  
PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL  
INDEKS SAHAM LQ-45**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**OLEH:**

**HESTI SYAFITRI**  
**NIM. 11970125364**



UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1  
KONSENTRASI KEUANGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Cipta UIN Suska Riau

State Islamic UIN Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HESTI SYAFITRI  
 NIM : 11970125364  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
 JUDUL : "PENGARUH RESIKO *SYSTEMATIC* DAN RESIKO *UNSYSTEMATIC* TERHADAP *EXPECTED RETURN* SAHAM DALAM PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL INDEKS SAHAM LQ-45"  
 HARI/TANGGAL UJIAN : RABU, 13 OKTOBER 2021

DISETUJUI OLEH  
 DOSEN PEMBIMBING


  
RATNA NURANI SE.MM

NIK. 130 717 125


MENGETAHUI

DEKAN



  
DR. H. MAHYARNI SE. MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI  
 S1 MANAJEMEN

  
ASTUTI MEPLINDA SE. MM  
 NIP. 19720513 200701 2 018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : HESTI SYAFITRI  
 NIM : 11970125364  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
 JUDUL : "PENGARUH RESIKO *SYSTEMATIC* DAN RESIKO *UNSYSTEMATIC* TERHADAP *EXPECTED RETURN* SAHAM DALAM PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL INDEKS SAHAM LQ-45"  
 HARI/TANGGAL UJIAN : RABU, 13 OKTOBER 2021

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

DR. TRIAN ZULHADISE, M.Ec

NIP. 19760211 200710 2 004

MENGETAHUI

PENGUJI I

YUSRIALIS SE, M.Si

NIP. 19790810 200912 1 004

PENGUJI II

ROZALINDA SE, MM

NIK. 130 717 109

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : HESTI SYAFITRI  
 Nim : 11970125364  
 Tempat/Tgl. Lahir : Kubang Buaya, 25 Februari 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : SI Manajemen  
 Judul Skripsi : "Pengaruh Resiko *Systematic* dan Resiko *Unsystematic* Terhadap *Expected Return* Saham Dalam Pembentukan Portofolio Optimal Indeks Saham LQ-45"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,  
 Yang membuat pernyataan



HESTI SYAFITRI  
 Nim. 11970125364

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH RESIKO *SYSTEMATIC* DAN RESIKO *UNSYSTEMATIC* TERHADAP *EXPECTED RETURN* SAHAM DALAM PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL INDEKS SAHAM LQ-45**

**HESTI SYAFITRI**  
**NIM. 11970125364**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Risiko Systematic Risiko Unsystematic terhadap Expected Return Portofolio Optimal Indeks Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Populasi penelitian ini adalah kombinasi portofolio saham perusahaan yang termasuk dalam indeks saham LQ-45 selama periode Agustus 2015-Desember 2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resiko systematic berpengaruh terhadap expected return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Dengan nilai thitung  $2,147578 > ttabel 1,70339$  dan nilai signifikansinya  $0,0409 < 0,05$ . Resiko unsystematic berpengaruh terhadap expected return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Dengan nilai thitung  $2,376466 > ttabel 1,70339$  dan nilai signifikansinya  $0,0248 < 0,05$ . Secara simultan resiko systematic dan resiko unsystematic memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel expected return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019 ditunjukkan dengan koefisien determinasi (adjusted  $r^2$ ) sebesar 54,76% , nilai Fhitung  $> Ftabel = 18,55026 > 3,354$  dan nilai signifikansinya  $0,0000009 < 0,05$ .*

**Kata Kunci:** *Risiko Systematic, Risiko Unsystematic, Expected Return Portofolio Optimal*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat kesehatan dan rezki yang banyak kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis kirimkan buat kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Resiko *Systematic* Dan Resiko *Unsystematic* Terhadap *Expected Return* Saham Dalam Pembentukan Portofolio Optimal indeks Saham Lq-45”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, atas rahmat dan ridhonya saya dapat selesai mengerjakan tugas akhir ini dengan baik.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Elpita Dafri dan Ibunda Irda Yusnita yang sangat penulis hormati dan banggakan, penulis haturkan banyak do'a dan terimakasih atas segala do'a terhebat, motivasi, dan dukungannya baik secara moril ataupun materil sehingga Ananda dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Bapak Prof. DR. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Kamaruddin, S.SoS, M.Si . selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Amrul Muzar selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Fakhrurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Ratna Nurani, SE, MM selaku Dosen Pembimbing proposal dan pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memotivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan saran. yang ibu berikan untuk memotivasi penulis semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keberkahan dan kebahagiaan selalu.
10. Ibu Qomariah Lahamid, SE, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memotivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis selama perkuliahan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan staf yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.

12. Abang dan adik tercinta Aris Suherli dan Indriani Safitri terima kasih atas arahannya, penyemangat disetiap langkahku, tidak pernah menolak permintaanku disaat menuntut ilmu, serta segala hal dalam penyelesaian skripsi. Terimakasih atas segalanya, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.

13. Keluarga besar tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Terimakasih atas segalanya, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.

14. Sahabat seperjuangan, dan teman-teman Manajemen Keuangan yang memotivasi setiap pergerakan awal kuliah, hingga penyelesaian skripsi.

Akhirnya kepada Allah-lah penulis memohon agar usaha ini dijadikan sebagai amal shalih dan diberikan pahala oleh-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir, Aamiin..

Pekanbaru, 09 Juli 2021

Penulis

HESTI SYAFITRI  
NIM. 11970125364





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Batasan Masalah .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penulisan .....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Rencana Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>	
2.1 Pasar Modal .....	12
2.1.1 Pengertian Pasar Modal .....	12
2.1.2 Jenis-Jenis Pasar Modal.....	13
2.2 <i>Return Saham</i> .....	15
2.2.1 Pengertian <i>Return Saham</i> .....	15
2.2.2 Jenis-Jenis <i>Return Saham</i> .....	16
2.3 Resiko .....	17
2.3.1 Resiko <i>Systematic</i> (Resiko Sistematis).....	18
2.3.2 Resiko Non Sistematis (Resiko <i>Unsystematic</i> ) .....	19
2.4 <i>Expected Return</i> ( <i>Return</i> Ekspektasian) .....	21
2.4.1 Pengertian <i>Expected Return</i> ( <i>Return</i> Ekspektasian). .....	21
2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Expected Return</i> ( <i>Return</i> Ekspektasian).....	22
2.4.3 Pengukuran <i>Expected Return</i> ( <i>Return</i> Ekspektasian) .....	23
2.4.4 Portofolio Optimal .....	24

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Model Indeks Tunggal.....	26
2.6 Pandangan Islam.....	29
2.7 Penelitian Terdahulu.....	31
2.8 Subjek dan Objek Penelitian.....	37
2.9 Kerangka Berpikir .....	37

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian .....	39
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	39
3.2.1 Sumber Data .....	39
3.2.2 Jenis Data.....	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.4 Populasi dan Sampel.....	40
3.4.1 Populasi .....	40
3.4.2 Sampel .....	41
3.5 Metode Analisis Data .....	42
3.5.1 Uji Kualitas Data .....	42
3.5.2 Reliabilitas.....	43
3.5.3 Validitas.....	43
3.6 Uji Asumsi Klasik .....	44
3.6.1 Uji Normalitas .....	45
3.6.2 Uji Multikolinearitas .....	45
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas .....	46
3.6.4 Uji Autokorelasi .....	46
3.7 Pemilihan Model Data Panel .....	46
3.7.1 Model Data Panel .....	47
3.8 Pemilihan Model .....	48
3.9 Uji Hipotesis .....	50

### BAB IV KEADAAN UMUM DI DAERAH PENELITIAN

4.1 PT. Bank Negara Indonesia (Persero) TBK .....	53
4.2 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK.....	54
4.3 PT. Bank Mandiri (Persero) TBK .....	56



## BAB V

4.4 PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) .....	58
4.5 Bank Sentral Asia Tbk (BBCA) .....	59

## HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Data Penelitian .....	61
5.2 Analisis Data .....	61
5.2.1 Analisis Data Penelitian .....	61
5.2.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	62
5.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	63
5.2.4 Analisis Regresi Data Panel .....	67
5.2.5 Pemilihan Model .....	73
5.2.6 Hasil Estimasi <i>Common Effect</i> .....	78
5.2.7 Hasil Uji Hipotesis .....	79
5.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	83

## BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan .....	90
6.2 Saran .....	91

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## BIOGRAFI PENULIS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Harga Saham periode Agustus 2015-Desember 2019 .....	4
Tabel 4.1.	Pemilihan Perusahaan Sebagai Sampel .....	42
Tabel 4.2.	Daftar Perusahaan .....	42
Tabel 5.1	Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian .....	62
Tabel 5.2	Uji Multikolinearitas .....	65
Tabel 5.3	Uji Heteroskedastisitas .....	66
Tabel 5.4	Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 5.5	Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i> .....	68
Tabel 5.6	Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> .....	70
Tabel 5.7	Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> .....	71
Tabel 5.8	Hasil Uji Chow .....	74
Tabel 5.9	Hasil Uji Hausman.....	75
Tabel 5.10	Uji Lagrange Multiplier .....	77
Tabel 5.11	Hasil Estimasi <i>Common Effect</i> .....	78
Tabel 5.12	Hasil Uji Parsial (Uji T).....	80
Tabel 5.13	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	82
Tabel 5.14	Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	83



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	38
Gambar 5.1 Uji Normalitas .....	64



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Secara perlahan tapi pasti pasar modal telah tumbuh menjadi bagian penting dari pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia. Sebagai negara yang tengah mengejar ketertinggalannya dari negara-negara lain, maka faktor pembayaran perusahaan merupakan salah satu faktor penentu pasar modal yang diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan Indonesia disamping perbankan. Kehadiran pasar modal, pada sisi lainnya dapat dilihat sebagai wahana dan alternatif dalam berinvestasi.

Pasar modal menyediakan informasi yang dipublikasikan untuk kepentingan para pelaku pasar (investor) yaitu berupa informasi *historical price*, publikasi laporan keuangan perusahaan, informasi yang ada pada laporan keuangan dan kejadian-kejadian dalam perusahaan. Informasi-informasi yang dipublikasikan tersebut maupun informasi pribadi seringkali diperlukan investor dalam mengamati pergerakan harga saham dan melakukan transaksi jual beli saham dengan harapan untuk memperoleh *return*.

Pasar modal relevan dengan kenyataan bahwa masyarakat kita sedang bergerak dari masyarakat yang berorientasi perbankan komersial menuju masyarakat berorientasi pasar modal (pasar keuangan). Investor menginginkan tingkat keuntungan yang maksimal atas investasinya, yaitu berupa *capital gain*.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*instrument derivative*, maupun instrumen lainnya. Rasionalis investor dapat diukur melalui cara mereka dalam memilih sekuritas yang memberikan hasil (*return*) maksimum pada tingkat resiko tertentu atau mempunyai resiko minimum pada tingkat *return* tertentu.

Portofolio yang baik adalah portofolio efisien yaitu portofolio yang memberikan *return* ekspektasi terbesar dengan tingkat resiko yang sama atau portofolio yang mengandung resiko terkecil dengan tingkat *return* ekspektasi yang sama. Namun portofolio efisien belum menjadi portofolio yang terbaik karena hanya dapat mengoptimalkan satu dari dua dimensi yakni *return* ekspektasi atau resiko, belum keduanya. Portofolio terbaik digambarkan dalam portofolio optimal.

Pada umumnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau resiko. Dalam keadaan seperti ini, dikatakan bahwa investor menghadapi resiko dalam berinvestasi yang dilakukannya. Investor hanya mampu memperkirakan berapa keuntungan yang akan diharapkan.

*Return* adalah tingkat pengembalian atau imbalan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dibagi menjadi dua yaitu, *return* realisasian dan *return* ekspektasian. *Expected return* dapat dikatakan sebagai perkiraan tingkat keuntungan yang diharapkan dari modal yang ditanamkan.

Tingkat pengembalian (*return*) suatu investasi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal perusahaan meliputi kualitas dan reputasi manajemen, struktur permodalan, struktur hutang, tingkat laba yang dicapai dan kondisi internal lainnya dalam perusahaan (resiko nonsistematis).dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor eksternal yang mempengaruhi adalah gejolak politik dalam negeri, perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing dan inflasi (resiko sistematis) (Adam, 2015).

Resiko sistematis kuat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keadaan ekonomi maupun politik. Sehingga keadaannya sangat berpengaruh dalam sebagian besar sekuritas yang ada dalam pasar modal (Suganda, 2011). Oleh karena itu, dalam hal pembentukan portofolio resiko ini tidak dapat dihilangkan begitu saja dengan adanya diversifikasi. Untuk mengetahui besarnya nilai resiko sistematis dapat diukur dengan menggunakan beta.

Lain halnya dengan resiko sistematis, resiko non sistematis merupakan resiko yang melekat terhadap sekuritas. Dalam hal pembentukan portofolio resiko ini dapat dihilangkan dengan cara diversifikasi. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui besarnya resiko non sistematis yakni dari adanya *varians error*.

Pembentukan portofolio optimal dapat dilakukan dengan beberapa metode yakni Markowitz, Model indeks tunggal maupun metode CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) dapat menyederhanakan model Markowirz yang perhitungannya kompleks. Selain itu, asumsi dari model indeks tunggal menyatakan bahwa suatu sekuritas akan berkorelasi jika sekuritas tersebut mempunyai respon yang sama terhadap perubahan pasar (Wibowo, Rahayu & N.P, 2014).

Model indeks tunggal dicetus oleh William Sharpe pada tahun 1963. Model ini lebih banyak digunakan dalam menganalisis pembentukan portofolio optimal karena beberapa alasan yakni salah satunya makin maraknya menggunakan indeks sebagai patokan dalam mengambil keputusan investasi.

Alasan lain yakni karena adanya teori bahwa harga dari masing-masing saham akan mengikuti indeks pasarnya. Jika indeks pasar naik maka harga saham akan cenderung meningkat, begitupun sebaliknya (Triharjono, 2013).

**Tabel 1.1 Harga Saham periode Agustus 2015-Desember 2019.**

Periode	BBNI	BBRI	BMRI	ADRO	BBCA	PTBA
15-Agust	4950	2125	4550	595	12900	2275
15-Sep	4135	1730	3963	535	12275	2135
15-Okt	4755	2105	4350	595	12900	2150
15-Nop	4770	2155	4250	550	12375	1870
15-Des	4990	2285	4625	515	13300	1965
16-Jan	4910	2245	4800	525	13100	1680
16-Feb	5075	2215	4775	605	13475	1200
16-Mar	5200	2285	5150	645	13300	1170
16-Apr	4585	2070	4825	730	13050	1125
16-Mei	4800	2070	4513	710	13000	1460
16-Jun	5200	2160	4763	850	13325	1120
16-Jul	5350	2305	5050	1040	14450	905
16-Agust	5875	2330	5613	1150	15050	890
16-Sep	5550	2440	5600	1205	15700	1015
16-Okt	5575	2440	5738	1585	15525	1255
16-Nop	5175	2180	5250	1530	14300	1410
16-Des	5525	2335	5788	1695	15500	1275
17-Jan	5700	2345	5450	1695	15300	1540
17-Feb	6250	2390	5650	1695	15450	1970
17-Mar	6475	2595	5850	1750	16550	1985
17-Apr	6375	2580	5850	1775	17750	1925
17-Mei	6550	2895	6300	1520	17150	2380
17-Jun	6600	3050	6375	1580	18150	2360
17-Jul	7450	2955	6825	1785	18700	2500
17-Agust	7350	3025	6550	1825	18950	2320
17-Sep	7400	3055	6725	1825	20300	2235
17-Okt	7600	3120	7050	1825	20900	2640
17-Nop	8100	3210	7400	1700	20350	2535
17-Des	9900	3640	8000	1860	21900	2180
18-Jan	9400	3700	8150	2450	22725	2390
18-Feb	9725	3780	8300	2350	23175	2620
18-Mar	8675	3600	7675	2130	23300	2475
18-Apr	8050	3220	7125	1835	22100	2090
18-Mei	8475	3080	7050	1885	22700	2295
18-Jun	7050	2840	6850	1790	21475	2250
18-Jul	7400	3030	6650	1905	23275	2460

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Periode	BBNI	BBRI	BMRI	ADRO	BBCA	PTBA
18-Agust	7800	3180	6900	1865	24800	3400
18-Sep	7400	3150	6725	1835	24150	3170
18-Okt	7325	3150	6850	1650	23650	2940
18-Nop	8500	3620	7400	1285	26050	3240
18-Des	8800	3660	7375	1215	26000	3800
19-Jan	9075	3850	7450	1390	28175	3970
19-Feb	8800	3850	7125	1310	27575	4480
19-Mar	9400	4120	7450	1345	27750	4050
19-Apr	9600	4370	7725	1305	28750	4320
19-Mei	8400	4100	7675	1295	29100	4250
19-Jun	9200	4360	8025	1360	29975	4020
19-Jul	8475	4480	7975	1270	30950	4300
19-Agust	7700	4270	7250	1125	30500	4310
19-Sep	7350	4120	6975	1290	30350	3980
19-Okt	7675	4210	7025	1310	31450	4200
19-Nop	7500	4090	6975	1230	31400	3960
19-Des	7850	4400	7675	1555	33425	3060

Sumber: Investing.com

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pergerakan harga saham enam perusahaan diatas yaitu BBNI, BBRI, BMRI, ADRO, BBCA dan PTBA masih mengalami posisi naik turun hingga tahun 2019. Pada BBNI posisi harga saham berada dalam kisaran terendah yaitu pada bulan September 2015 sebesar 4.135 dan kisaran tertinggi yaitu pada bulan Desember 2017 sebesar 9.900. Pada BBRI posisi harga saham berada dalam kisaran terendah yaitu pada bulan September 2015 sebesar 1.730 dan kisaran tertinggi yaitu pada bulan Juli 2019 sebesar 4.480. Pada BMRI posisi harga saham berada dalam kisaran terendah yaitu pada bulan September 2015 sebesar 3.963 dan kisaran tertinggi yaitu pada bulan Februari 2018 sebesar 8.300. Pada ADRO posisi harga saham berada dalam kisaran terendah yaitu pada bulan Desember 2015 sebesar 515 dan kisaran tertinggi yaitu pada bulan Januari 2018 sebesar 2.450. Pada BBCA posisi harga saham berada dalam kisaran terendah yaitu pada bulan September 2015 sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

12.275 dan kisaran tertinggi yaitu pada bulan Desember 2019 sebesar 30.950. Pada PTBA posisi harga saham berada dalam kisaran terendah yaitu pada bulan Agustus 2016 sebesar 890 dan kisaran tertinggi yaitu pada bulan Juli dan Februari 2019 sebesar 4480.

Menurut direktur Anugrah Mega Investama Hans Kwee menilai, meningkatnya kasus Covid-19 di beberapa negara dunia disertai turunnya optimisme vaksin virus korona membuat pasar saham akan mengalami konsolidasi melemah. Menurutnya support Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akan berada di level 5.541 hingga 5.462. Adapun level resistance akan berada dikisaran 5.628 sampai 5.657.

Sedangkan menurut analis Philip Sekuritas Anugrah Zamzami mengatakan bahwa kinerja keuangan mayoritas penghuni indeks LQ-45 diproyeksi mengalami penurunan laba dan pendapatan pada 2020 seiring dengan banyaknya tantangan bisnis akibat pandemi Covid-19. Sementara itu, sebanyak 8 emiten penghuni indeks LQ-45 mencatat penurunan laba bersih hingga *double digit*, dan 2 emiten lainnya mencetak pelemahan laba bersih relatif tipis. Zamzami juga menjelaskan bahwa kinerja indeks yang terdiri dari sejumlah emiten kakap itu justru tidak semoncer kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG) yang berhasil naik 4,39 persen sepanjang tahun 2021.

Penelitian-penelitian di Indonesia mengenai *return* dan resiko sudah pernah dilakukan. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Ratih Paramitasari (2011) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa resiko sistematis berpengaruh positif terhadap *expected return* portofolio saham, sedangkan resiko

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

non sistematis tidak berpengaruh terhadap *expected return* portofolio saham. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Stevan Evirrio, Devi Farah Azizah tentang Pengaruh Resiko Sistematis Dan Resiko Tidak Sistematis Terhadap *Expected Return* Portofolio Optimal (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2013-2017 menunjukkan bahwa variabel resiko sistematis dan resiko tidak sistematis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *expected return* portofolio.

Nyoman Candra Tri Wahyuni dan Ni Putu Ayu Darmayanti mengenai Pembentukan Portofolio Optimal Berdasarkan Model Indeks Tunggal Pada Saham Indeks IDX30 Di BEI menunjukkan bahwa dari 25 saham terdapat 8 saham yang dapat membentuk portofolio optimal dengan proporsinya masing-masing, yaitu terdiri dari saham ADRO, BBKA, BBNI, BBRI, BMRI, GGRM, PWON dan UNTR. Saham-saham ini memberikan *expected return* portofolio sebesar 3,25 persen dengan tingkat resiko portofolio sebesar 0,07 persen.

Pemilihan investasi dapat dipertimbangkan melalui saham-saham yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia. Terdapat banyak investasi yang dapat dipilih di Bursa Efek termasuk indeks saham yang diinginkan. Salah satu indeks saham yang bisa menjadi pilihan adalah indeks saham LQ-45. Indeks saham LQ-45 merupakan kumpulan dari 45 saham likuid dengan kapitalisasi besar dan aktif bertransaksi (Jogiyanto, 2014). Faktor paling likuid ini menjadi daya tarik bagi investor karena hanya perusahaan yang mampu mempertahankan peredaran sahamnya agar tetap aktif dan konsisten yang dapat masuk dalam indeks ini. Selain itu, indeks saham LQ-45 juga berisi berbagai macam industri sehingga



tidak terfokus pada satu industri manufaktur saja. Oleh karena itu, indeks LQ-45 bisa dipercaya sebagai sarana investasi.

Bertitik tolak dari fenomena dan *research gap*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Resiko *Systematic* Dan Resiko *Unsystematic* Terhadap *Expected Return* Saham Dalam Pembentukan Portofolio Optimal Indeks Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RESIKO *SYSTEMATIC* DAN RESIKO *UNSYSTEMATIC* TERHADAP *EXPECTED RETURN* SAHAM DALAM PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL INDEKS SAHAM LQ-45”**.

## 1.2 Batasan Masalah

Agar lebih terfokus pada permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan pengaruh resiko *systematic* dan resiko *unsystematic* terhadap *expected return* saham dalam pembentukan portofolio optimal indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh resiko *systematic* terhadap *expected return* saham dalam pembentukan portofolio optimal indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagaimana pengaruh resiko *unsystematic* terhadap *expected return* saham dalam pembentukan portofolio optimal indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh resiko *systematic* dan resiko *unsystematic* terhadap *expected return* saham dalam pembentukan portofolio optimal indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

#### 1.4 Tujuan Penulisan

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan tepat sasaran, maka peneliti harus mempunyai tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh resiko *systematic* terhadap *expected return* saham dalam pembentukan portofolio optimal indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh resiko *unsystematic* terhadap *expected return* saham dalam pembentukan portofolio optimal indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh resiko *systematic* dan resiko *unsystematic* terhadap *expected return* saham dalam pembentukan portofolio optimal indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan atau pengetahuan peneliti dalam memahami pengaruh resiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stie Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*systematic* dan resiko *unsystematic* terhadap *expected return* saham dalam pembentukan portofolio optimal indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pihak manajemen perusahaan mengenai besarnya pengaruh resiko *systematic* dan resiko *unsystematic* terhadap *expected return* saham dalam pembentukan portofolio optimal indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan evaluasi untuk penyusunan penelitian selanjutnya tentang resiko *systematic* dan resiko *unsystematic* terhadap *expected return* saham dalam pembentukan portofolio optimal indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

## 1.6 Rencana Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang dimulai dari gambaran umum hasil penelitian, analisis data seperti uji asumsi klasik dan uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel yaitu Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk,

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitiannya.





## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Pasar Modal

##### 2.1.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Husnan mendefinisikan pasar modal sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta.

Menurut Tandelilin pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Sedangkan menurut UU Pasar Modal No. 8 tahun 1995, pengertian pasar modal dijelaskan lebih spesifik tentang kegiatan yang bersangkutan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan.

Pasar modal menawarkan manfaat bagi pemerintah, dunia usaha, dan investor. Manfaat ini adalah:

1. Pasar modal adalah sumber pendapatan bagi negara karena perusahaan yang go public membayar pajak kepada negara.
2. Bagi perusahaan, pasar modal menjadi alternatif penghimpunan dana, selain dari sistem perbankan dari masyarakat/pemodal, untuk membiayai kehidupan perusahaan.

3. Pasar modal adalah leading indicator bagi trend ekonomi negara.
4. Pasar modal menciptakan iklim yang sehat bagi perusahaan, karena menyebarkan kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme.
5. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.

### 2.1.2 Jenis-Jenis Pasar Modal

Adapun jenis –jenis pasar modal menurut Sumariyah (2011:12) adalah sebagai berikut :

#### 1. Pasar Perdana

Pasar perdana terjadi pada saat perusahaan emiten menjual sekuritasnya kepada investor umum untuk pertama kalinya. Sebelum menawarkan saham ke pasar perdana, perusahaan emiten akan mengeluarkan informasi mengenai perusahaan secara detail (prospektus). Prospektus berfungsi untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada calon investor, sehingga calon investor akan mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang.

#### 2. Pasar Sekunder

Setelah sekuritas emiten dijual di pasar perdana, selanjutnya sekuritas emiten tersebut bisa diperjual belikan oleh dan antar investor di pasar sekunder. Dengan adanya pasar sekunder, investor dapat melakukan perdagangan sekuritas untuk mendapatkan keuntungan.

Oleh karena itu, pasar likuiditas kepada investor, bukan kepada perusahaan seperti di pasar perdana. Pasar sekunder biasanya dimanfaatkan untuk perdagangan saham biasa, saham preferen, obligasi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waran maupun sekuritas derivatif (*opsi dan futures*). Sedangkan untuk kasus di Indonesia, sekuritas yang umum diperdagangkan di pasar sekunder adalah saham biasa, saham preferen, obligasi, waran, bukti right dan reksadana. Perdagangan di pasar sekunder dapat dilakukan di dua jenis pasar, yaitu di pasar lelang (*auction market*) dan pasar negosiasi (*negotiated market*).

3. Pasar Lelang

Pasar lelang adalah pasar sekuritas yang melibatkan proses pelelangan pada sebuah lokasi fisik. Transaksi antara pembeli dan penjual menggunakan perantara broker yang mewakili masing –masing pihak pembeli atau penjual. Sehingga investor tidak dapat melakukan transaksi secara langsung.

4. Pasar Negosiasi

Pasar negosiasi terdiri dari jaringan berbagai dealer yang menciptakan pasar tersendiri di luar rantai bursa sekuritas, dengan cara membeli dari dan menjual ke investor. Pasar negosiasi sering juga disebut Over the Counter Market (OTC) atau di Indonesia dikenal dengan pasar paralel. Transaksi yang dilakukan di pasar paralel tidak dikelola oleh suatu organisasi perdagangan yang formal dan terstruktur seperti BEI, namun transaksi terjadi di luar bursa dan terhubung secara elektronik antar dealer.

## 2.2 *Return Saham*

### 2.2.1 *Pengertian Return Saham*

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, Return Saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode  $t$  dengan  $t-1$ . Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan.

Tingkat pengembalian (*return*) suatu investasi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal perusahaan meliputi kualitas dan reputasi manajemen, struktur permodalan, struktur hutang, tingkat laba yang dicapai dan kondisi internal lainnya dalam perusahaan (resiko nonsistematis). dan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah gejolak politik dalam negeri, perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing dan inflasi (resiko sistematis) (Adam, 2015).

Menurut Tandellin, Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. Return investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu:

1. Yield, komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Yield hanya berupa angka nol (0) dan positif (+).
2. Capital gain, komponen return yang merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu keuntungan (kerugian) bagi investor. Capital gain berupa angka minus (-), nol (0) dan positif (+).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.2.2 Jenis-Jenis *Return Saham*

Menurut Jogiyanto Hartono ada dua jenis *return* yaitu:

“*Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* ini dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi juga berguna dalam penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko yang akan datang.”

“*Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh para investor di masa yang akan datang.” Dari teori definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis *return* terdiri dari:

#### 1. Realisasi

*Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi dan penghitungannya menggunakan data histori perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi atau disebut juga *return* historis berguna juga untuk menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa yang akan datang.

Beberapa pengukuran *return* realisasian yang banyak digunakan adalah *return* total (*total return*), relatif *return* (*return relative*), kumulatif *return* (*return cumulative*) dan *return* yang disesuaikan (*adjusted return*). Sedang rata-rata dari *return* dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika (*arithmetic mean*) dan rata-rata geometrik (*geometric mean*). Rata-rata geometrik banyak digunakan untuk menghitung rata-rata *return* beberapa periode, misalnya untuk menghitung *return* mingguan atau *return* bulanan yang dihitung berdasarkan rata-rata geometrik dari *return*-*return* harian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk perhitungan retur seperti ini, rata-rata geometrik lebih tepat digunakan dibandingkan jika digunakan metode rata-rata aritmatika biasa.

2. Ekpektasi

*Return* ini digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Return* ini lebih penting dibandingkan *return* historis (realisasi) karena *return* ini yang diharapkan oleh semua investor di masa yang akan datang. *Return* ekspektasian (*expected return*) dapat dihitung berdasarkan beberapa cara sebagai berikut ini:

- a) Berdasarkan nilai ekspektasian masa depan.
- b) Berdasarkan nilai-nilai *return* historis.
- c) Berdasarkan model *return* ekspektasian yang ada.

2.3 Resiko

Menurut Hartono (2000) resiko adalah kemungkinan menyimpangnya keuntungan yang sesungguhnya (*actual return*) dari tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Resiko merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam analisis investasi, karena setiap pilihan investasi selalu mengandung resiko dan resiko inilah yang mempengaruhi keuntungan yang diperoleh pemodal dari investasinya. Resiko merupakan variabilitas *return* realisasi terhadap *return* yang diharapkan. Resiko berhubungan dengan ketidakpastian. Pemodal dalam berinvestasi akan mendapatkan *return* dimasa datang dengan nilai yang belum diketahui. Pemodal dalam berinvestasi cenderung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menghindar dari kemungkinan menanggung resiko, tetapi pemodal tidak dapat terbebas dari resiko.

Menurut Aryani, Setiawan dan Warsito (2003) resiko investasi dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

### 2.3.1 Resiko *Systematic* (Resiko Sistematis)

#### 1. Pengertian Resiko *Systematic* (Resiko Sistematis)

Resiko sistematis adalah resiko investasi yang tidak dapat didiversifikasi atau dengan kata lain jika resiko ini terjadi maka bukan hanya satu perusahaan akan tetapi semua perusahaan juga dapat merasakan (Fahmi, 2012). Resiko sistematis disebut juga resiko pasar. Resiko sistematis merupakan resiko yang tidak dapat dihindari dan dihilangkan dengan diversifikasi (Gunawan & Artini, 2016).

Menurut Brealey (2008) resiko pasar adalah sumber resiko dari seluruh perekonomian (ekonomi makro) yang mempengaruhi pasar secara keseluruhan. Zvi Bodie (2006) berpendapat bahwa resiko yang tetap ada setelah diversifikasi yang luas sekali disebut dengan resiko pasar, resiko yang muncul dari pasar atau resiko yang tidak dapat didiversifikasi. Contohnya yaitu ada perubahan ekonomi secara makro, guncangan sistem politik, kurs mata uang, pergerakan tingkat suku bunga dan inflasi.

#### 2. Pengukuran Resiko *Systematic* (Resiko Sistematis)

Resiko sistematis memang tidak dapat dihilangkan meskipun telah dibentuk suatu portofolio. Namun, resiko ini tetap dapat diukur untuk menjadi pertimbangan investor dalam memilih investasinya. Resiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergantungan pada paparan terhadap peristiwa ekonomi makro dan bisa diukur sebagai sensitivitas pengembalian saham terhadap fluktuasi pengembalian portofolio pasar, sensitivitas ini disebut dengan beta saham (Brealey, 2008). Beta suatu ukuran dari hubungan antara pengembalian investasi dengan pengembalian pasar, ini adalah suatu ukuran dari resiko investasi nondiversifikasi. Resiko investasi juga sering diukur dengan tolak ukur beta saham. Beta saham individual menunjukkan seberapa besar atau kecil tingkat perubahan *return* saham dibandingkan dengan *return* pasar. Beta portofolio adalah hubungan antara suatu pengembalian portofolio dan pengembalian pasar yang berbeda. Ini merupakan suatu ukuran dari resiko portofolio nondiversifikasi (Keown, 2011).

Resiko sistematis dapat diukur dengan menggunakan beta. Beta dapat dihitung dengan rumus (Hartono, 2013):

$$\beta_i = \frac{\sigma_{im}}{\sigma_m^2}$$

$$\beta_i = \frac{\sum[(R_i - E(R_i))(R_m - E(R_m))]}{\sum[R_m - E(R_m)]^2}$$

Ukuran beta juga dapat digunakan untuk menghitung resiko portofolio dengan mencari rata-rata tertimbang (berdasarkan proporsi) dari masing-masing sekuritas individual yang membentuk portofolio.

## 2.3.2 Resiko Non Sistematis (Resiko *Unsystematic*)

### 1. Pengertian Resiko Non Sistematis (Resiko *Unsystematic*)

Resiko juga ada yang dapat dihilangkan dengan pembentukan portofolio atau dengan melakukan diversifikasi sekuritas. Resiko tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah resiko non sistematis. Bagian dari resiko sekuritas yang dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio yang *well-diversified* disebut dengan resiko non sistematis (*Unsystematic Risk*) (Jogiyanto, 2014). Resiko non sistematis merupakan bagian variasi dalam pengambilan investasi yang dapat dihilangkan melalui diversifikasi oleh investor (Keown, 2011). Resiko non sistematis sering juga disebut dengan resiko perusahaan, resiko unik dan resiko khas. Resiko khas adalah faktor resiko yang hanya mempengaruhi perusahaan (Brealey, 2008). Resiko yang bisa dihilangkan dengan diversifikasi disebut dengan resiko unik, resiko khusus perusahaan, resiko non sistematis. Resiko non sistematis hanya berdampak terhadap suatu saham atau sektor tertentu (Mohamad Samsul, 2006).

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa resiko non sistematis adalah resiko yang melekat pada suatu sekuritas yang timbul karena kejadian atau peristiwa yang terjadi diperusahaan. Misalnya pemogokan karyawan, penelitian yang gagal dan sebagainya. Resiko non sistematis dapat didiversifikasi dengan cara pembentukan portofolio. Resiko yang dapat didiversifikasi dalam portofolio tentunya dapat meminimalkan resiko tanpa harus mengurangi *return* yang diterima.

## 2. Pengukuran Resiko Non Sistematis (Resiko *Unsystematic*)

Resiko non sistematis dapat diukur dengan varians. Resiko portofolio keseluruhan bisa diukur dengan kerentanan pengembalian, yaitu varians atau standar deviasi. Standar deviasi merupakan ukuran penyebaran atau disperse disekitar mean (rata-rata) dari suatu distribusi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profitabilitas (Keown, 2011). Varians adalah rata-rata deviasi kuadrat di sekitar hasil rata-rata dan standar deviasi adalah akar kuadrat varians. Standar deviasi pengembalian umumnya lebih tinggi pada saham individual dari pada pasar, karena saham individual tidak bergerak bersamaan, kebanyakan resikonya bisa didiversifikasi.

Varians dapat menunjukkan bobot dari penyimpangan dengan tingkat profitabilitas berbeda yang kemudian dijumlahkan karena pembentukan dari portofolio saham. Oleh karena itu, ukuran dari resiko non sistematis adalah varians. Varians dilambangkan dengan  $\sigma_{ei}^2$ . Pengukuran resiko non sistematis portofolio adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2014):

$$\text{Resiko non sistematis} = (\sum W_i \sigma_{ei})^2$$

*Keterangan:*

$W_i$  = persentase alokasi dana untuk setiap saham

$\sigma_{ei}^2$  = varians saham

## 2.4 Expected Return (Return Ekspektasian)

### 2.4.1 Pengertian Expected Return (Return Ekspektasian)

Investasi merupakan salah satu cara investor untuk menanamkan dananya dengan membeli sekuritas atau surat berharga. Sekuritas ini dapat dipilih sesuai dengan preferensi investor masing-masing. Dengan adanya investasi yang diharapkan adalah pengembalian dari modal yang telah ditanamkan. Pengembalian dari investasi biasa disebut dengan *return*. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2014). Mohamad Samsul (2006)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berpendapat bahwa *return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham meliputi jual beli saham, dimana jika mendapatkan keuntungan disebut *capital gain*, disamping *capital gain* investor juga investor juga memperoleh deviden tiap tahunnya atau setiap enam bulan sekali. Hasil dari investasi merupakan tujuan dari seorang investor. Maka dari itu dibutuhkan analisis awal untuk memperoleh *return* yang maksimal. *Return* yang diharapkan ini disebut dengan *expected return* sehingga penelitian ini menggunakan *expected return* supaya hasil yang diinginkan dapat dianalisis terlebih dahulu.

*Expected Return* (*Return* ekspektasian) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang (Jogiyanto, 2014). Tingkat pengembalian yang diharapkan adalah rata-rata tertimbang dari semua pengembalian yang mungkin dimana pengembalian dirata-rata tertimbang setiap kemungkinan yang akan terjadi. Selain itu, investor juga dapat membentuk portofolio dari kombinasi sekuritas-sekuritas. Dari portofolio tersebut akan menghasilkan *return* yang lebih maksimal. Portofolio *expected return* merupakan rata-rata tertimbang dari *return-return* ekspektasian masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio (Jogiyanto, 2014). Hal tersebut berarti *expected return* dari portofolio saham adalah rata-rata dari *expected return* keseluruhan saham yang telah dibentuk portofolio.

#### 2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Expected Return* (*Return* Ekspektasian)

Tingkat pengembalian (*return*) suatu investasi dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Yunanto dan Medyawati (2009) berpendapat bahwa faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi *return* saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar, sementara faktor teknikal diukur dengan beberapa indikator antara lain inflasi, nilai tukar mata uang dan resiko pasar. Faktor-faktor eksternal seperti inflasi dan tingkat suku bunga mempengaruhi *expected return* saham, sedangkan faktor-faktor internalnya antara lain ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*). Faktor yang paling mempengaruhi *return* ekspektasi adalah besarnya tingkat resiko yang dihadapi (Wardiman, 2013).

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham maupun *expected return* berasal dari dalam dan luar perusahaan. Salah satu yang mempengaruhi adalah sebuah resiko. Resiko timbul sebagai akibat adanya ketidakpastian pendapatan investasi. Resiko dibagi menjadi dua yaitu, resiko sistematis (resiko *systematic*) dan resiko non sistematis (resiko *unsystematic*)

#### 2.4.3 Pengukuran *Expected Return* (Return Ekspektasian)

Estimasi *return* suatu sekuritas dapat ditentukan dengan cara menghitung *expected return*. Menghitung *expected return* dapat dilakukan dengan merata-rata dari semua *return* yang kemungkinan terjadi dimana sudah diberi bobot berdasarkan profitabilitas terjadinya masing-masing *return* tersebut (Nor Hadi, 2013). Menentukan *expected return* masing-masing saham menggunakan metode rata-rata geometrik. Rata-rata geometrik digunakan untuk menghitung rata-rata geometrik untuk menghitung rata-rata yang memperhatikan tingkat pertumbuhan kumulatif dari waktu ke waktu (Jogiyanto, 2014). Rata-rata geometrik dipilih karena dianggap tepat untuk menentukan *expected return* saham LQ-45 yang pergerakannya sangat fluktuatif. Berikut ini cara menghitung *expected return*:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$E(R_i) = [(1 + R_1)(1 + R_2) \dots (1 + R_n)^{\frac{1}{n}} - 1$$

**Keterangan:**

$E(R_i)$  = *Expected return* saham bulanan

$R_1$  = *Return* saham bulanan

$n$  = Periode waktu

Pengukuran tersebut digunakan untuk saham yang tidak membentuk portofolio. Penelitian ini menggunakan *expected return* portofolio sehingga cara untuk menganalisisnya adalah menggunakan Model Indeks Tunggal. *Expected Return* portofolio  $E(R_p)$  dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$E(R_p) = \alpha_p + \beta_p E(R_m)$$

**Keterangan:**

$\alpha_p$  = alfa portofolio

$\beta_p$  = beta portofolio

$E(R_m)$  = *expected return* saham

#### 2.4.4 Portofolio Optimal

Portofolio merupakan sekumpulan dari berbagai aktiva yang diperdagangkan di pasar modal seperti saham, obligasi dan reksadana. Portofolio merupakan suatu cara dari diversifikasi investasi untuk mengurangi resiko, portofolio dapat menghasilkan *return* yang optimal dengan resiko minimal. Semakin banyak jenis efek yang dikumpulkan dalam portofolio, maka kerugian yang satu dapat dinetralisasi oleh keuntungan yang diperoleh dari saham lain.

Portofolio merupakan kombinasi atau gabungan atau sekumpulan aset, baik berupa aset riil maupun aset finansial yang dimiliki oleh investor (Abdul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halim, 2005). Investor yang melakukan kombinasi saham biasanya merupakan investor yang memilih investasi jangka panjang dan berani mengambil resiko. Karena tidak hanya melihat *capital gain* harian yang berasal dari selisih jual beli saham. Ketika memilih suatu kombinasi sekuritas tentu harus mempertimbangkan resiko agar terbentuk suatu portofolio yang optimal.

Portofolio-portofolio efisien belum berupa portofolio optimal. Portofolio efisien adalah portofolio yang baik, tetapi belum yang terbaik. Portofolio efisien hanya mempunyai satu faktor yang baik yaitu faktor *return* ekspektasian atau faktor resikonya, belum terbaik dalam keduanya. Portofolio optimal merupakan portofolio dengan kombinasi *return* ekspektasian dan resiko terbaik (Jogiyanto, 2014). Dengan demikian, portofolio optimal merupakan kombinasi sekuritas yang terbaik.

Dalam memilih saham-saham portofolio, beberapa asumsi dasar yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut (Sumariyah, 2003):

1. Investor mempunyai sejumlah uang tertentu.
2. Sejumlah uang diinvestasikan untuk jangka waktu tertentu (*holding period*).
3. Pada masa akhir tertentu (*holding period*), investor akan menjual sahamnya.
4. Investor bersikap menghindari resiko.
5. Untuk menghindari resiko, investor mencoba untuk melakukan diversifikasi terhadap investasinya.
6. Investor mempunyai beberapa portofolio dengan nilai yang sudah pasti.

7. Investor mampu menginvestasikan hasil yang diharapkan dari masing-masing portofolio.
8. Semua portofolio secara sempurna dapat dibagi.
9. Pemilihan investasi tidak tergantung pada investasi lain.

Tandelilin (2007) menyebutkan terdapat tiga konsep dasar yang perlu diketahui sebagai dasar untuk memahami pembentukan portofolio optimal, yaitu portofolio efisien dan portofolio optimal; fungsi utilitas dan kurva indifferen; aset beresiko dan aset bebas resiko. Oleh karena itu, dalam pembentukan portofolio yang optimal harus dilakukan beberapa analisis terlebih dahulu. Pembentukan portofolio optimal salah satunya dapat dibentuk dengan Model Indeks Tunggal.

Teknik yang digunakan dalam pengukuran *return* saham ada beberapa, salah satunya adalah Model Indeks Tunggal. Model ini terbilang cukup mudah untuk digunakan sebagai alat analisis saham. Tidak heran jika model indeks menarik perhatian para peneliti. Sampai pada batas tertentu dimana pendekatannya valid, maka model ini menyediakan tolak ukur yang mudah untuk menganalisis nilai sekuritas. Model indeks tunggal didasarkan pada pengamatan bahwa harga dari suatu sekuritas berfluktuasi searah dengan indeks harga pasar (Jogiyanto, 2014). Model indeks modal ini merupakan penyederhanaan dari model Markowitz. Oleh karena itu, model ini lebih efisien untuk digunakan.

Model Indeks Tunggal menggunakan indeks pasar sebagai proksi atas faktor umum atau faktor sistematis. Model Indeks Tunggal mengasumsikan bahwa tingkat pengembalian antara dua efek atau lebih akan berkorelasi yaitu

akan bergerak bersama dan mempunyai reaksi yang sama terhadap satu faktor atau indeks tunggal yang dimasukkan dalam model. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa harga saham individual dipengaruhi oleh harga saham pasar, sehingga *return* yang diperoleh juga berkorelasi. Menurut Jogiyanto (2014) Model Indeks Tunggal memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Beta dari portofolio ( $\beta_p$ ) merupakan rata-rata tertimbang dari beta masing-masing sekuritas ( $\beta_i$ ).
- b. Alfa dari portofolio ( $\alpha_p$ ) merupakan rata-rata tertimbang dari alfa tiap-tiap sekuritas ( $\alpha_i$ ).

Pembentukan portofolio dengan menggunakan Model Indeks Tunggal dapat dilakukan dengan menyeleksi saham-saham yang akan dimasukkan ke dalam portofolio optimal, yaitu dengan membandingkan *excess return to beta* (ERB) dengan *cut off point* sebagai batasannya. ERB merupakan rasio antara *excess return* (selisih antara *expected return* dengan *return* aktiva bebas resiko) dengan beta (Jogiyanto, 2014). Saham yang memiliki ERB lebih besar atau sama dengan *cut off point* tergolong saham yang efisien dan bisa dibentuk menjadi kombinasi portofolio. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa harga dari suatu sekuritas berfluktuasi searah dengan indeks harga pasar. Jika indeks harga saham naik, maka harga saham individual kebanyakan cenderung naik pula dan sebaliknya. Hal ini mengindikasikan bahwa *return-return* sekuritas individual cenderung berkorelasi dengan *return* pasar.

Langkah-langkah untuk menentukan portopolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Menentukan *return* saham bulanan individual ( $R_i$ ).
- b. Menentukan *expected return* masing-masing saham dengan menggunakan metode geometrik.
- c. Menentukan *return* pasar dan *expected return* pasar.
- d. Menghitung deviasi standar *return* saham dan deviasi standar *return* pasar.
- e. Menentukan beta dan alfa masing-masing saham. Beta dapat dihitung dengan terlebih dahulu menghitung kovarians antara *return* saham dan *return* pasar kemudian dibagi dengan varian *return* pasar.
- f. Menentukan nilai *return* aktiva bebas resiko, umumnya mengacu pada tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) bulanan selama periode penelitian. *Return* bebas resiko ini diperoleh dari *website* resmi Bank Indonesia. Saham yang memiliki nilai *expected return* lebih besar dibandingkan *return* aktiva bebas resiko akan dipilih untuk diteliti karena akan menghasilkan nilai ERB yang positif.
- g. Menentukan ERB, merupakan selisih antara *expected return* dan *return* pasar yang kemudian dibagi dengan beta.
- h. Menentukan *cut off rate* ( $C_i$ ) merupakan titik pembatas yang digunakan untuk menentukan apakah suatu saham dapat dimasukkan ke dalam portofolio atau tidak. Saham yang dimasukkan ke dalam portofolio adalah saham yang memiliki  $C_i \leq \text{ERB}$ .
- i. Mengurutkan peringkat saham berdasarkan nilai ERB yang terbesar sampai yang terkecil kemudian diseleksi berdasarkan *cut off poin*-nya.
- j. Menentukan proporsi dana pada masing-masing saham yang membentuk portofolio.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- k. Menentukan alfa portofolio dan beta portofolio.
- l. Menentukan resiko portofolio.
- m. Menentukan *expected return* portofolio  $E(R_p)$ .
- n. Menghiting resiko sistematis.
- o. Menghitung resiko tidak sistematis

### 2.6 Pandangan Islam

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seorang investor dalam suatu perusahaan yang artinya jika seseorang membeli saham suatu perusahaan berarti dia telah menyertakan modal kedalam suatu perusahaan tersebut sebanyak jumlah saham yang dibeli.

Dalam jual beli tidak lepas dari adanya unsur riba. Di dalam islam, riba secara khusus berada dalam kelebihan baik itu kelebihan dalam bentuk barang maupun uang. Riba adalah pembayaran yang dikenakan terhadap pinjaman yang berlaku dimana modal yang berada dalam pinjaman tersebut digunakan. Riba menimbulkan adanya mental pemboros yang akan mengakibatkan kemalasan dalam bekerja. Dan dapat menimbulkan harta tanpa adanya kerja keras yang menunggu keuntungan yang akan didapat dari orang lain. Larangan riba terdapat dalam surah Al-baqarah ayat 275 dan 278 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Artinya : orang-orang yang Makan (mengambil) riba[174] tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Q.S. Al-baqarah 275).*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. (Q.S. Al-baqarah 278).*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ

تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu (Q.S. An-nisa: 29).*

Riba adalah salah satu perbuatan yang amat dibenci dalam agama. Riba dapat menjadikan seseorang merugi dalam harta atau jasa. Riba sangat dilarang bagi orang Islam untuk melakukannya. Larangan riba juga dijelaskan dalam hadist riwayat Abu Daud:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا سِمَاكٌ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنْ

أَبِيهِ، قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا، وَمُؤْكِلَهُ وَشَاهِدَهُ وَكَاتِبَهُ

*Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus, telah menceritakan kepada kami Zuhair, telah menceritakan kepada kami Simak, telah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin*

*Abdullah bin Mas'ud, dari ayahnya, ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat orang yang makan riba, orang yang memberi makan riba, saksinya dan penulisnya.(HR. Abu Dawud).*

Dalam ayat dan hadist diatas menjelaskan tentang hukum transaksi lebih khusus pada transaksi perdagangan dan bisnis jual beli. Dalam surah annisa ayat 29 diharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan batil, yaitu yang tidak benar menurut syariat. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha dan saling ikhlas, dan ayat ini juga dilarang untuk bunuh diri, baik membunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Allah menerangkan semua ini sebagai wujud kasih sayang-Nya, Karena allah itu maha kasih sayang kepada kita.

Peraturan pasar modal syariah berdasarkan fatwa MUI No. 110/DSN-MUI/IX/2017 menggunakan mekanisme tawar-menawar yang berkesinambungan menggunakan akad “*Bai al-musawamah*” yaitu jual beli dengan harga yang disepakati melalui proses tawar-menawar dan ra'sul mal-nya (harga perolehan ditambah biaya-biaya yang diperkenankan) tidak wajib disampaikan oleh penjual kepada pembeli. Bai' al-musawamah sering disebut dengan jual beli biasa (*Bai' al-adiyy*).

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Telah ada beberapa penelitian-penelitian terdahulu masalah *return* saham yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	Variabel	Kesimpulan	Perbedaan
1	Dwi Putra R.A dan Wiwin Rahmanti (2012)	<i>Return Dan Resiko Saham Pada Perusahaan Perata Laba Dan Bukan Perata Laba Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011</i>	Jurnal Dinamika Akuntansi Vol: 5 No: 1 Maret 2013	<i>Return dan resiko (beta)</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan <i>return</i> investasi antara perusahaan perata dan bukan perata laba, namun ada perbedaan dalam resiko investasi antara perusahaan perata dan bukan perata laba.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel dan periode yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan <i>return</i> dan resiko sebagai variabel X dan menggunakan periode 2009-2011. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan resiko sistematis dan resiko non sistematis sebagai variabel X dan <i>expected return</i> saham sebagai variabel Y dan menggunakan periode tahun 2015-2019.
2	Welly Utomo (2007)	Analisis Pengaruh Beta dan Varian <i>Return</i> Saham Terhadap <i>Return</i> Saham Studi Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta Periode Bulan Januari Tahun 2005 Sampai Dengan Bulan Desember Tahun 2005.	Eprints undip.ac.id	Beta saham, Varian <i>return</i> saham dan <i>return</i> saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel beta saham dan varaian <i>return</i> saham secara parsial signifikan terhadap <i>return</i> saham. Kemampuan prediksi dari kedua variabel tersebut terhadap <i>return</i> saham sebesar 74,9% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya <i>adjusted R square</i> sebesar 0,749 sedangkan sisanya 25,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah periode waktu penelitian dan variabel dependen . Pada penelitian ini periode waktu penelitiannya adalah Januari 2005-Desember 2005 dan variabel dependennya adalah <i>return</i> saham. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan periode waktu penelitiannya adalah tahun 2015-2019 dan variabel dependennya adalah <i>expected return</i> portofolio.
3	Stevan Evirrio, Devi Farah Azizah	Pengaruh Resiko Sistematis Dan Resiko Tidak Sistematis Terhadap	Jurnal Administrasi Bisnis Vol: 61 No: 4	Resiko sistematis, resiko tidak sistematis dan <i>expected</i>	Kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai koefisien determinan sebesar 0,886 yang berarti	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek penelitian. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	Variabel	Kesimpulan	Perbedaan
		<i>Expected Return</i> Portofolio Optimal (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di <i>Jakarta Islamic Index</i> Tahun 2013-2017	Agustus 2018	<i>return</i> portofolio optimal	variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 88,6% dan sisanya yaitu 11,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel resiko sistematis dan resiko tidak sistematis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>expected return</i> portofolio. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel resiko sistematis berpengaruh signifikan positif terhadap <i>expected return</i> portofolio, sedangkan variabel resiko tidak sistematis berpengaruh signifikan negative terhadap <i>expected return</i> portofolio.	penelitian ini objek penelitiannya adalah perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> . Sedangkan penelitian yang akan dilakukan objek penelitiannya adalah perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
4	Nyoman Candra Tri Wahyuni dan Ni Putu Ayu Darmayanti	Pembentukan Portofolio Optimal Berdasarkan Model Indeks Tunggal Pada Saham Indeks IDX30 di BEI	E- Jurnal Manajemen Vol: 8 No: 6 2019	Investasi saham, <i>return</i> , resiko, portofolio optimal dan model indeks tunggal	Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa dari 25 saham terdapat 8 saham yang dapat membentuk portofolio optimal dengan proporsinya masing-masing, yaitu terdiri dari saham ADRO, BBKA, BBNI, BBRI, BMRI, GGRM, PWON dan UNTR. Saham-saham ini memberikan <i>expected return</i> portofolio sebesar 3,25 persen dengan tingkat resiko	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek penelitian. Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah saham indeks IDX30 di BEI. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan objek penelitiannya adalah perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	Variabel	Kesimpulan	Perbedaan
5	Ahmad Karim, Abdul Jabar dan Iwan Fahri Cahyadi	Pengaruh <i>Exchange Rate</i> , Inflasi, Resiko Sistematis dan BI <i>Rate</i> Terhadap <i>Return Saham Syariah</i> Di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> Periode 2015-2018	Jurnal of Islamic Banking and Finance Vol: 4 No: 1 2020	<i>Exchange Rate</i> , Inflasi, Resiko Sistematis, BI <i>Rate</i> dan <i>Return Saham Syariah</i>	Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa hasil pengujian yang pertama diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan antara <i>Exchange Rate</i> Terhadap <i>Return Saham Syariah</i> . hasil pengujian yang kedua diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan antara inflasi Terhadap <i>Return Saham Syariah</i> . hasil pengujian yang ketiga diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan antara resiko sistematis Terhadap <i>Return Saham Syariah</i> . hasil pengujian yang keempat diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan antara BI <i>Rate</i> Terhadap <i>Return Saham Syariah</i> .	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan <i>Exchange Rate</i> , Inflasi, Resiko Sistematis, BI <i>Rate</i> sebagai variabel X dan <i>Return Saham Syariah</i> sebagai variabel Y. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan resiko sistematis dan resiko non sistematis sebagai variabel X dan <i>expected return</i> saham sebagai variabel Y.
6	Jaka Wasito, Dewi Indriasih dan Aminul Fajri	Model Manajemen Resiko Saham Dengan Pendekatan Resiko Sistematis dan Resiko Tidak Sistematis Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014	Jurnal Kajian Akuntansi Vol: 2 No: 2 2018	Resiko sistematis, resiko tidak sistematis dan <i>return</i> yang diharapkan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari resiko sistematis dan resiko tidak sistematis secara kolektif terhadap <i>return</i> yang diharapkan.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek penelitian. Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur di BEI. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan objek penelitiannya adalah perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
7	Hedwig Ajeng	Analisis Faktor-Faktor Yang	Proceeding PESAT	Beta saham, deviasi	Kesimpulan dari penelitian ini adalah	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	Variabel	Kesimpulan	Perbedaan
	Grahani dan Rowland Bismark Fernando Pasaribu	Berpengaruh Terhadap Resiko Sistematis Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks Kompas 100 Di Bursa Efek Indonesia Januari 2008- Januari 2013)	(Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik sipil) Vol:5 Oktober 2012	standar, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio keuntungan dan resiko sistematis	baik secara simultan maupun secara parsial variabel independen yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio keuntungan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.	yang akan dilakukan adalah variabel yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan Beta saham, deviasi standar, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio keuntungan sebagai variabel X dan resiko sistematis sebagai variabel Y. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan resiko sistematis dan resiko non sistematis sebagai variabel X dan <i>expected return</i> saham sebagai variabel Y.
8	Angreyni Rorong, Inonne S. Saerang dan Victoria Untu	Analisis Resiko Sistematis Dan Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Jurnal EMBA Vol: 5 No: 3 September 2017	Resiko sistematis, ROA ( <i>Return On Asset</i> ), ROE ( <i>Return On Equity</i> ), DER ( <i>Debt Equity Ratio</i> ), NPM ( <i>Net Profit Margin</i> ) dan harga saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resiko sistematis, ROA ( <i>Return On Asset</i> ), ROE ( <i>Return On Equity</i> ), DER ( <i>Debt Equity Ratio</i> ), NPM ( <i>Net Profit Margin</i> ) dan harga saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor property yang terdaftar di BEI. Resiko sistematis secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor property yang terdaftar di BEI. <i>Return On Asset</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor property yang	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan Resiko sistematis, ROA ( <i>Return On Asset</i> ), ROE ( <i>Return On Equity</i> ), DER ( <i>Debt Equity Ratio</i> ), NPM ( <i>Net Profit Margin</i> ) sebagai variabel X dan harga saham sebagai variabel Y. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan resiko sistematis dan resiko non sistematis sebagai variabel X dan <i>expected return</i> saham sebagai variabel Y.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	Variabel	Kesimpulan	Perbedaan
9	Chandra Ferdinand Wijaya	Pengaruh Resiko Sistematis, <i>Leverage</i> dan Likuiditas Terhadap <i>Return Saham LQ-45</i> Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia	Ultima Management Vol: 9 No: 2 Desember 2017	Resiko sistematis, <i>Leverage</i> , Likuiditas dan <i>Return Saham</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resiko sistematis tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap <i>return</i> saham LQ-45. Disisi lain, <i>leverage</i> dan likuiditas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap <i>return</i> saham LQ-45. Secara simultan, resiko sistematis, <i>leverage</i> dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham LQ-45	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan variabel Resiko sistematis, <i>Leverage</i> , Likuiditas sebagai variabel X dan <i>Return Saham</i> sebagai variabel Y. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan resiko sistematis dan resiko non sistematis sebagai variabel X dan <i>expected return</i> saham sebagai variabel Y.
10	Anggita Rullyan, Henri Agustin dan Charoline Cheisvianny	Pengaruh <i>Default Risk</i> , Profitabilitas dan Resiko Sistematis Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> (Studi	Jurnal WRA Vol: 5 No: 1 April 2017	<i>Default Risk</i> , Profitabilitas, Resiko Sistematis dan <i>Earnings Response Coefficient</i>	Kesimpulan dari penelitian ini adalah <i>Default Risk</i> berpengaruh negative signifikan terhadap ERC pada perusahaan yang terdaftar di BEI	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan variabel <i>Default</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	Variabel	Kesimpulan	Perbedaan
		Empiris pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014)			tahun 2011-2014. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap ERC pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Resiko sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap ERC pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014	<i>Risk</i> , Profitabilitas, Resiko Sistematis sebagai variabel X dan <i>Earnings Response Coefficient</i> sebagai variabel Y. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan resiko sistematis dan resiko non sistematis sebagai variabel X dan <i>expected return</i> saham sebagai variabel Y.

## 2.8 Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 2. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini adalah indeks saham LQ-45.

## 2.9 Kerangka Berpikir

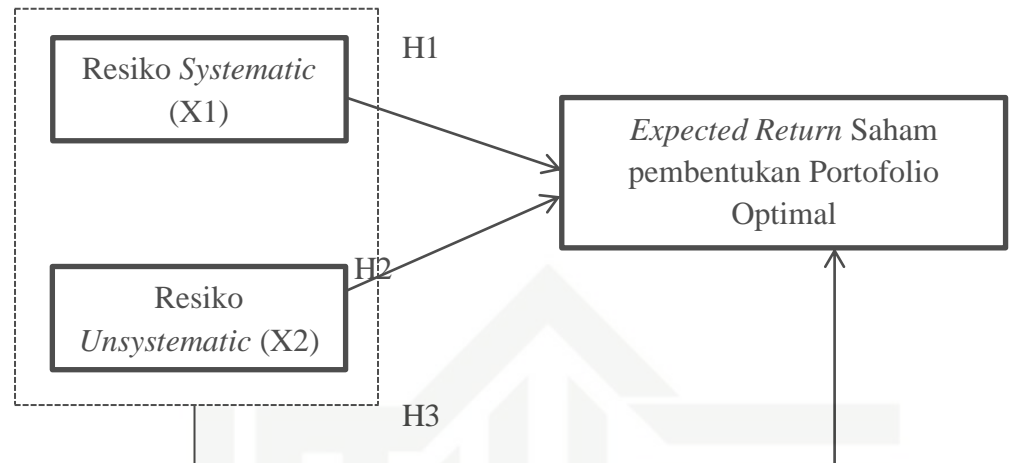
Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antar variabel independen dengan variabel dependen. Secara ringkas kerangka konseptual yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor dengan memotivasi auditor sebagai variabel moderating.

Berikut ini dapat digambarkan kerangka pemikiran yang dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini. Kerangka tersebut merupakan dasar pemikiran dalam melakukan analisis pada penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**



Sumber: Adam (2015)

Resiko sistematis merupakan resiko yang berhubungan secara langsung dengan kondisi pasar (Hartono, 2013). Resiko ini kuat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keadaan ekonomi maupun politik. Sehingga keadaannya sangat berpengaruh dalam sebagian besar sekuritas yang ada dalam pasar modal (Suganda, 2011).

Sedangkan resiko non sistematis merupakan resiko yang melekat terhadap sekuritas. Dalam hal pembentukan portofolio resiko ini dapat dihilangkan dengan cara diversifikasi (Hartono, 2013). Hal ini dikarenakan resiko non sistematis hanya akan berpengaruh pada satu atau beberapa sekuritas saja (Suganda, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pojok Bursa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang terdapat di <http://www.idx.co.id> pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### 3.2.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015) sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dengan demikian, data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga lebih informatif jika digunakan pihak lain.

Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Karena penelitian ini menyangkut perusahaan public, maka data yang digunakan adalah laporan keuangan yang dipublikasikan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *homepage* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <http://www.idx.co.id>.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3.2.2 Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2015) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilkan.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yakni teknik observasi. Adapun data sekunder yang digunakan adalah data panel dari saham yang tercatat dalam indeks saham LQ-45 . data tersebut diperoleh dengan mengamati data-data yang diperoleh dari <http://www.idx.co.id> maupun web lain yang relevan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yakni dengan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah generalisasi yang terjadi atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Jumlah populasi penelitian ini adalah 45 perusahaan sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kode	Nama Perusahaan	Kode	Nama Perusahaan
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
ADRO	Adaro Energy Tbk	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
AKRA	AKR Corporindo Tbk	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
ASII	Astra International Tbk	KLBF	Kalbe Farma Tbk
BBCA	Bank Central Asia Tbk	LPPF	Matahari Department Store Tbk
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
BBTN	Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	PTBA	Bukit Asam Tbk
BRPT	Barito Pasific Tbk	PTPP	PP (Persero) Tbk
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	PWON	Pakuwon Jati Tbk
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	SCMA	Surya Citra Media Tbk
ELSA	Elnusa Tbk	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
EXCL	XL Axiata Tbk	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
GGRM	Gudang Garam Tbk	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
HMSP	HM Sampoerna Tbk	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	UNTR	United Tractors Tbk
INCO	Vale Indonesia Tbk	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
INDY	Indika Energy Tbk	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk		

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Wiratna

Sujarweni dan Poly Endirayanto, 2012). Kriteria-kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Pemilihan Perusahaan Sebagai Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan tidak <i>delisting</i> selama periode perioden Agustus 2015 dan tahun buku terakhir bulan Desember 2019.	29
2.	Saham perusahaan yang memiliki <i>expected return</i> lebih kecil dari <i>return</i> bebas resiko periode Agustus 2015 dan Desember 2019 dilihat dari <i>coefficient varians</i> yang memiliki nilai lebih kecil.	(20)
3.	Perusahaan yang memiliki $ERB < C^*$	(3)
Jumlah		6

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari jumlah perusahaan yang lolos kriteria sampel yaitu sebanyak 6 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan yang lolos dijadikan sebagai sampel.

**Tabel 4.2. Daftar Perusahaan**

No	Kode	Perusahaan
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	ADRO	Adaro Energy Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	PTBA	Bukit Asam Tbk

Sumber: Data sekunder yang diolah

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Kualitas Data

Menurut Sugiyono (2017) instrument penelitian yang baik adalah alat ukur yang digunakan telah “valid” yaitu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan) dan “reliable” dimana alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan data yang sama (konsisten). Uji kualitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.5.2 Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) uji reabilitas adalah uji yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan *reliable* dan digunakan untuk mengukur berkali-kali untuk menghasilkan data yang sama.

$$A = \frac{k \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan:

A = Koefisien reliabilitas

K = Jumlah item reliabilitas

R = Rata-rata korelasi antar item

1 = Bilangan konstanta

### 3.5.3 Validitas

Menurut Sugiyono (2017) pengertian validitas instrument adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi. Untuk mencari nilai korelasinya penulis menggunakan rumus Pearson Product Moment (Product Moment Correlation Analysis), dengan menggunakan rumus konsep yang diajukan Sugiyono (2017:276) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Keterangan:*

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi pearson product moment

$N$  = Banyaknya sampel

$\sum x$  = Jumlah nilai variable

$\sum y$  = Jumlah nilai variable y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat variable

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat variabel y

Interpretasi dari hasil perhitungan tersebut, jika koefisien korelasi lebih besar daripada atau sama dengan nilai ketetapan (0,30), maka instrumen penelitian tersebut memiliki derajat ketepatan dalam mengukur variabel penelitian dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Tetapi, jika koefisien korelasi lebih kecil dari nilai ketetapan (0,30), maka instrumen penelitian tersebut tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis atau instrumen tersebut harus dihilangkan dari pengukuran variabel.

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (Best *Linier Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghazali, 2011). Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan pengujian *Residual Plots* dan uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Kriteria yang digunakan adalah dengan pengujian dua arah yaitu membandingkan nilai *p value* yang diperoleh dengan probabilitas yang ditentukan yaitu 0,05.

Kriteria pengambilan keputusannya apabila nilai  $p > 0,05$  maka residual terdistribusi normal dan sebaliknya. Selain itu, pada *Residual Plot* dilihat berdasarkan penyebaran data. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka menunjukkan pola distribusi normal.

### 3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) (Imam Ghazali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam Ghizali, 2011). Jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi (Imam Ghazali, 2011). Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Bila nilai DW terletak antara batas *upper bound* ( $du$ ) dan  $(4-du)$ , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

## 3.7 Pemilihan Model Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menguji tiga model analisis yaitu *common*, *fixed*, dan *random effect*. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.1 Model Data Panel

#### 1. *Common Effect*

*Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

#### 2. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Least Square Dummy Variabel (LSDV)* adalah regresi *Ordinary Least Square (OLS)* dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy*

Variabel (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \epsilon_{it}$$

### 3. Random Effect

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:  $Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$

### 3.8 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: F Test (Chow Test), Hausman Test dan langrangge Multiplier (LM) Test.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. F Test (Chow Test)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode Common Effect dan metode Fixed Effect, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *Common Effect*

$H_1$  : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha=5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $< \alpha=5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq \alpha=5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $\geq \alpha=5\%$  maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *random effect*

$H_1$  : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha=5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random*  $\geq \alpha=5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi squares dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *Common Effect*

$H_1$  : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chisquares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

### 3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

#### 1. Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*micropanel data, longitudinal data, analisis even history* dan *analisis cohort*.

Secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya.

Persamaan regresi data panel sebagai berikut: Keterangan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Expected Return portofolio optimal
- X<sub>1</sub> = Resiko Systematic
- X<sub>2</sub> = Resiko Unsystematic
- α = Konstanta
- e = Error atau Variabel gangguan
- β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub> = Koefisien regresi

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *probabilitynya* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**3. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

**4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### KEADAAN UMUM DI DAERAH PENELITIAN

#### 4.1 PT. Bank Negara Indonesia (Persero) TBK

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdiri sejak tahun 1946, BNI yang dahulu di kenal sebagai Bank Negara Indonesia merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Bank Negara Indonesia mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan pemerintah Indonesia, yakni ORI atau Oeang Republik Indonesia, pada malam menjelang tanggal 30 Oktober 1946, hanya beberapa bulan sejak pembentukannya hingga saat ini tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Keuangan Nasional.

Menyusul penunjukan De Javachae Bank yang merupakan warisan dari pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949, pemerintah membatasi peranan Bank Negara Indonesia sebagai bank sirkulasi atau bank sentral. Bank Negara Indonesia lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan dan kemudian diberi hak untuk bertindak sebagai bank devisa dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri.

Sehubungan dengan penambahan modal pada tahun 1955, status Bank Negara Indonesia diubah menjadi bank komersial milik pemerintah. Perusahaan ini melandasi pelayanan yang lebih baik dan luas bagi sektor usaha nasional. Sesuai dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir 1968.

Pada tahun 1992, status hukum dan nama Bank Negara Indonesia berubah menjadi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sementara keputusan untuk menjadi perusahaan publik diwujudkan melalui penawaran saham perdana di pasar modal pada tahun 1996.

Kemampuan Bank Negara Indonesia untuk beradaptasi terhadap perubahan dan kemajuan lingkungan sosial budaya serta teknologi dicerminkan melalui penyempurnaan identitas perusahaan yang berkelanjutan dari masa ke masa. Hal ini juga menegaskan dedikasi dan komitmen Bank Negara Indonesia terhadap perbankan kualitas kinerja secara terus menerus.

Bank Negara Indonesia merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional

#### 4.2 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Radei Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948. Kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-Undang Pokok Perbankan dan Undang-Undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-Undang dua Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II bidang rular dan ekspor impor dipisahkan masing-masing menjadi dua bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No.7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% milik negara Republik Indonesia. Pada tahun 2003, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang masih digunakan hingga saat ini.

Visi dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah. Sedangkan misinya adalah melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat; memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen resiko serta praktek *Good Corporate Governance* (GCG) yang sangat baik serta memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*)

Jenis-jenis produk yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) kepada nasabah antara lain: BritAma, simpedes, giro BRI, deposito BRI, tabungan haji, tabunganku dan tabungan BRI simple.

#### 4.3 PT. Bank Mandiri (Persero) TBK

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang selanjutnya disebut Bank Mandiri didirikan di Negara Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1998 berkantor pusat di Jakarta. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.75 tahun 1998 tanggal 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oktober 1998. Akta pendirian telah disahkan oleh menteri kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561HT.01.Th98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada tambahan No.6859 dalam berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998. Pada bulan Juli 1999 Bank Mandiri didirikan melalui pengalihan hamper seluruh saham Pemerintah Republik Indonesia yaitu PT Bank Bumi Daya (Persero), PT Bank Dagang Negara (Persero), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) dan PT Bank Pembangunan Indonesia dan Setoran Tunai Pemerintah.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan bank hasil restrukturisasi yang dilakukan pemerintah Indonesia pasca krisis moneter tahun 1998. Bank Mandiri merupakan bank milik pemerintah Republik Indonesia yang tergabung dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Saham sebesar 60% dimiliki bank pemerintah Republik Indonesia dan 40% sisanya dimiliki publik. Bank Mandiri mengklaim sebagai bank terbesar di Indonesia sekaligus sebagai bank BUMN terbesar di Indonesia berdasarkan total asetnya.

Bank Mandiri merupakan bank yang telah beroperasi selama 22 tahun. Bank Mandiri adalah bank hasil upaya pemerintah merestrukturisasi perbankan pasca krisis tahun 1998. Maka pada 2 Oktober 1998 bank mandiri resmi didirikan. Pada Juli 1999, empat bank milik pemerintah, yaitu Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya dan Bank Pembangunan Indonesia digabungkan ke dalam Bank Mandiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.4 PT. Adaro Energy Tbk (ADRO)

PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak sebagai produsen batu bara terbesar kedua dan terbesar keempat di dunia. Perusahaan ini mengoperasikan tambang batu bara tunggal terbesar yang ada di Indonesia dan merupakan pemasok batu bara termal dalam pasar global.

Pada awal berdirinya pada tahun 2004, perusahaan yang masih berbentuk perseroan terbatas yang bernama PT. Padang Kurnia. Pada tanggal 18 April 2008 perusahaan ini mengganti nama menjadi PT. Adaro Energy Tbk dalam persiapan untuk “*go public*”. Visi yang ditetapkan bagi perusahaan ini adalah menjadi perusahaan yang terbesar dan paling efisien dalam hal penambangan batu bara serta terintegrasi sebagai perusahaan energi di Asia Tenggara.

Adaro Energy dan anak perusahaannya saat ini bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batu bara, infrastruktur logistik batu bara seta jasa kontraktor pertambangan. Setiap anak perusahaan yang beroperasi diposisikan sebagai pusat laba yang mandiri dan terintegrasi. Hal ini sebagai upaya Adaro Energy memiliki produksi batu bara yang kompetitif yang dapat diandalkan serta menghasilkan rantai pasokan batu bara dengan nilai optimal bagi pemegang saham.

Selain cadangan batu bara yang besar, Adaro Energy juga memiliki beberapa aset yang kualitas tinggi guna mendukung proses operasi, seperti jalan penghubung dari lokasi tambang ke fasilitas Crushing di Kelanis dan terminal batu bara di pulau laut sejauh 75 kilometer. Selainitu, melalui anak perusahaannya Adaro Energy memiliki armada penambangan yang lengkap termasuk Drilling



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Mahines, Bulldozers, Wheel Dozers, Excavators, Graders, Articulated, Trucks, Dump Trucks, Wheel Loaders, Head Trucks, Vessels, Dollys, Crusher dan beberapa alat produksi lainnya.

Produksi yang telah dicapai perusahaan ini sangat besar, terbukti pada tahun 2011 saja telah mampu menghasilkan tambang dengan total 47,7 ton yang berlokasi di Tabalog dan Balangan, Kalimantan Selatan. Selain itu, Adaro Energy juga berhasil memperoleh beberapa penghargaan diantaranya Recognition Award 2011 dari Corporate Governance Asia, The Most Improve Governance 2011 dari Indonesia Intitute for Corporate Directorship (IICD) dan The Indonesian Most Trusted dari the Indonesia Intitute Corporate Governance (IICG).

#### 4.5 Bank Sentral Asia Tbk (BBCA)

Bank Sentral Asia Tbk (BBCA) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama “N. V. Perseroan Dagang dan Industri Semarang Knitting Factory” dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Kantor pusat BBCA berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia, Jalan M. H. Thamtin No. 1, Jakarta 10310. Saat ini, Bank BCA memiliki 985 kantor cabang di seluruh Indonesia serta 2 kantor perwakilan luar negeri yang berlokasi di Hongkong dan Singapura.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham bank BCA FarIndo Investment (Mauritius) Ltd. Gualitate qua (qq) Robert Budi Hartono dan Bambang Hartono dengan persentase kepemilikan sebesar 47,15%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan bank BCA adalah bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 11 Mei 2000, BBCA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Perdana Saham (IPO) sebanyak 662.400.000 saham dengan jumlah nominal Rp500.- dengan harga penawaran Rp1400.- persaham, yang merupakan 22% dari modal saham yang ditetapkan dan disetor, sebagai bagian divestasi pemilik saham Republik Indonesia yang diwakili oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Penawaran umum ini dicatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

1. Secara parsial resiko *systematic* (X1) berpengaruh terhadap *expected return* saham (Y) pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Dengan nilai  $t_{hitung} 2,147578 > t_{tabel} 1,70339$  dan probabilitas 0,0409. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0,0409 < 0,05$ ), maka dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti resiko *systematic* berpengaruh terhadap *expected return* saham.
2. Secara parsial resiko *unsystematic* (X1) berpengaruh terhadap *expected return* saham (Y) pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Dengan nilai  $t_{hitung} 2,376466 > t_{tabel} 1,70339$  dan probabilitas sebesar 0,0248. nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0,0248 < 0,05$ ), maka dengan demikian H2 diterima dan H0 ditolak yang berarti resiko *unsystematic* berpengaruh signifikan terhadap *expected return* saham.
3.  $F_{hitung} > F_{tabel} = 18,55026 > 3,354$ , probabilitas jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu  $0,0000009 < 0,05$ . Hal ini berarti secara bersama-sama variabel resiko *systematic* dan resiko *unsystematic* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *expected return saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,5476. Hasil ini menunjukkan bahwa 54,76% perubahan *expected return* saham dipengaruhi oleh resiko *systematic* dan resiko *unsystematic* sedangkan sisanya 45,24% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi *expected return* saham seperti *earning per share*, rasio keuangan dan lain-lain.
2. Bagi investor yang akan menentukan investasi dalam bentuk saham sebaiknya mempertimbangkan faktor resiko baik dari luar maupun dalam perusahaan karena resiko dapat mempengaruhi *return* yang akan diterima.
3. Bagi penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan objek indeks saham LQ-45, akan tetapi bisa di coba dengan meneliti di IHSG, Jakarta Islamic Index (JII), IDX 30.
4. Bagi pihak perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk melakukan tindakan-tindakan dalam upaya meningkatkan *return* saham.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan terjemahan.

Abdul Halim, 2005, *Analisis Investasi*, Jakarta: Salemba Empat.

Arthur J. Keown, dkk, 2011, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan penerapan*, Jakarta: PT. Indeks.

Bodie zvi, Kane, Marcus, 2006, *Manajemen Portofolio dan Investasi*, Jakarta: Salemba Empat.

Brealey, Myers, Marcus, 2008, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Erlangga.

Eriyanto, 2011, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.

Ferdiand Wijaya Chandra, 2017, *Pengaruh Resiko Sistematis, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Return Saham LQ-45 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*, Ultima Management, 9 (2).

Firmansyah, I, 2017, *Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Resiko Sistematis*, Jurnal Akuntansi, 12 (1).

Hadi Nor, 2013, *Pasar Modal*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hadi Sutrisno, 2004, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.

Jogiyanto Hartono, 2014, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Jakarta: BPFE.

Karim Abdul jabar Ahmad, Iwan Febri Cahyadi, 2020, *Pengaruh Exchange Rate, Inflasi, Resiko Sistematis dan BI Rate Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2018*, Jurnal Islamic Banking and Finance, 4/(1).

Octovian R, 2017, *Pembentukan Portofolio Optimal (Studi Kasus Indeks Saham LQ-45 Bisnis-27 dan IDX30 Periode Tahun 2009)*, Jurnal Sekuritas, 1/(2).

Paramitasari Ratih, 2011, *Pengaruh Resiko Sistematis dan Resiko Tidak Sistematis Terhadap Expected Return Portofolio Saham Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Tesis, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putra Dwi dan Rahmanti Wiwin, 2012, *Return dan Resiko Saham Pada Perusahaan Perata Laba dan Bukan Perata Laba Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011*, 5/(1).
- Rullyan Anggita, Henri Agustin dan Charoline Cheisviyanny, 2017, *Pengaruh Default Risk, Profitabilitas Dan Resiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014)*, Jurnal WRA, 5/(1).
- Samsul Mohamad, 2006, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni Wiratna dan Endrayanto Poly, 2012, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2013, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sumani C. S, 2013, *Analisis Pengaruh Resiko Sistematis dan Likuiditas Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Dalam Perusahaan Non Keuangan LQ-45 Periode 2007-2009*, Jurnal Administrasi Bisnis, 5/(2).
- Tandelilin Eduardus, 2007, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Yunanto Muhammad dan Medyawati Henny, 2009, *Studi Empiris Terhadap Faktor Fundamental dan Teknikal Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol.14, No.1.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1. Tabel harga saham periode Agustus 2015-Desember 2019 (dalam rupiah).

Periode	BBNI	BBRI	BMRI	ADRO	BBCA	PTBA
15-Agust	4950	2125	4550	595	12900	2275
15-Sep	4135	1730	3963	535	12275	2135
15-Okt	4755	2105	4350	595	12900	2150
15-Nop	4770	2155	4250	550	12375	1870
15-Des	4990	2285	4625	515	13300	1965
16-Jan	4910	2245	4800	525	13100	1680
16-Feb	5075	2215	4775	605	13475	1200
16-Mar	5200	2285	5150	645	13300	1170
16-Apr	4585	2070	4825	730	13050	1125
16-Mei	4800	2070	4513	710	13000	1460
16-Jun	5200	2160	4763	850	13325	1120
16-Jul	5350	2305	5050	1040	14450	905
16-Agust	5875	2330	5613	1150	15050	890
16-Sep	5550	2440	5600	1205	15700	1015
16-Okt	5575	2440	5738	1585	15525	1255
16-Nop	5175	2180	5250	1530	14300	1410
16-Des	5525	2335	5788	1695	15500	1275
17-Jan	5700	2345	5450	1695	15300	1540
17-Feb	6250	2390	5650	1695	15450	1970
17-Mar	6475	2595	5850	1750	16550	1985
17-Apr	6375	2580	5850	1775	17750	1925
17-Mei	6550	2895	6300	1520	17150	2380
17-Jun	6600	3050	6375	1580	18150	2360
17-Jul	7450	2955	6825	1785	18700	2500
17-Agust	7350	3025	6550	1825	18950	2320
17-Sep	7400	3055	6725	1825	20300	2235
17-Okt	7600	3120	7050	1825	20900	2640
17-Nop	8100	3210	7400	1700	20350	2535
17-Des	9900	3640	8000	1860	21900	2180
18-Jan	9400	3700	8150	2450	22725	2390
18-Feb	9725	3780	8300	2350	23175	2620
18-Mar	8675	3600	7675	2130	23300	2475
18-Apr	8050	3220	7125	1835	22100	2090
18-Mei	8475	3080	7050	1885	22700	2295
18-Jun	7050	2840	6850	1790	21475	2250
18-Jul	7400	3030	6650	1905	23275	2460
18-Agust	7800	3180	6900	1865	24800	3400
18-Sep	7400	3150	6725	1835	24150	3170
18-Okt	7325	3150	6850	1650	23650	2940
18-Nop	8500	3620	7400	1285	26050	3240
18-Des	8800	3660	7375	1215	26000	3800

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Periode	BBNI	BBRI	BMRI	ADRO	BBCA	PTBA
19-Jan	9075	3850	7450	1390	28175	3970
19-Feb	8800	3850	7125	1310	27575	4480
19-Mar	9400	4120	7450	1345	27750	4050
19-Apr	9600	4370	7725	1305	28750	4320
19-Mei	8400	4100	7675	1295	29100	4250
19-Jun	9200	4360	8025	1360	29975	4020
19-Jul	8475	4480	7975	1270	30950	4300
19-Agust	7700	4270	7250	1125	30500	4310
19-Sep	7350	4120	6975	1290	30350	3980
19-Okt	7675	4210	7025	1310	31450	4200
19-Nop	7500	4090	6975	1230	31400	3960
19-Des	7850	4400	7675	1555	33425	3060

Lampiran 2. *Return Saham ( $R_i$ ) dan Expected Return Saham  $E(R_i)$  periode Agustus 2015-Desember 2019*

Periode	BBNI	BBRI	BMRI	ADRO	BBCA	PTBA
15-Agust						
15-Sep	-0.1646465	-0.18588	-0.12901	-0.100840	-0.0484496	-0.0784
15-Okt	0.14993954	0.216763	0.097653	0.11214953	0.0509165	0.013233
15-Nop	0.00315457	0.023753	-0.02299	-0.0756303	-0.0406977	0.093284
15-Des	0.04612159	0.060325	0.088235	-0.0636364	0.07474747	0.059727
16-Jan	-0.0160321	-0.01751	0.037838	0.01941748	-0.0150376	0.075684
16-Feb	0.03360489	-0.01336	-0.00521	0.15238095	0.02862595	-0.02695
16-Mar	0.02463054	0.031603	0.078534	0.0661157	-0.012987	0.023077
16-Apr	-0.1182692	-0.09409	-0.06311	0.13178295	-0.018797	0.067669
16-Mei	0.04689204	0	-0.06466	-0.0273973	-0.0038314	0.042254
16-Jun	0.08333333	0.043478	0.055396	0.1971831	0.025	0.075676
16-Jul	0.02884615	0.06713	0.060256	0.22352941	0.08442777	0.062814
16-Agust	0.09813084	0.010846	0.111485	0.10576923	0.04152249	-0.00473
16-Sep	-0.0553191	0.04721	-0.00232	0.04782609	0.04318937	0.023753
16-Okt	0.0045045	0	0.024643	0.3153527	-0.0111465	-0.02088
16-Nop	-0.0717489	-0.10656	-0.08505	-0.0347003	-0.078905	-0.10427
16-Des	0.06763285	0.071101	0.102476	0.10784314	0.08391608	0.05291
17-Jan	0.03167421	0.004283	-0.0584	0	-0.0129032	-0.02764
17-Feb	0.09649123	0.01919	0.036697	0	0.00980392	-0.00517
17-Mar	0.036	0.085774	0.035398	0.03244838	0.07119741	0.072727
17-Apr	-0.015444	-0.00578	0	0.01428571	0.07250755	0.058111
17-Mei	0.02745098	0.122093	0.076923	-0.143662	-0.0338028	-0.00458
17-Jun	0.00763359	0.053541	0.011905	0.03947368	0.05830904	0.03908
17-Jul	0.12878788	-0.03115	0.070588	0.12974684	0.03030303	0.037611
17-Agust	-0.0134228	0.023689	-0.04029	0.02240896	0.01336898	0
17-Sep	0.00680272	0.009917	0.026718	0	0.07124011	-0.00213
17-Okt	0.02702703	0.021277	0.048327	0	0.02955665	-0.13889
17-Nop	0.06578947	0.028846	0.049645	-0.0684932	-0.0263158	0.029777
17-Des	0.22222222	0.133956	0.081081	0.09411765	0.07616708	0.06988
18-Jan	-0.0505051	0.016484	0.01875	0.3172043	0.03767123	-0.10135
18-Feb	0.03457447	0.021622	0.018405	-0.0408163	0.01980198	0.002506
18-Mar	-0.1079692	-0.04762	-0.0753	-0.093617	0.00539374	-0.1
18-Apr	-0.0720461	-0.10556	-0.07166	-0.1384977	-0.0515021	0.063889
18-Mei	0.05279503	-0.04348	-0.01053	0.02724796	0.02714932	-0.08094
18-Jun	-0.1681416	-0.07792	-0.02837	-0.0503979	-0.0539648	0.065341
18-Jul	0.04964539	0.066901	-0.0292	0.06424581	0.08381839	-0.048
18-Agust	0.05405405	0.049505	0.037594	-0.0209974	0.06552095	-0.02241
18-Sep	-0.0512821	-0.00943	-0.02536	-0.0160858	-0.0262097	0.04298
18-Okt	-0.0101351	0	0.018587	-0.1008174	-0.0207039	0.057692
18-Nop	0.16040956	0.149206	0.080292	-0.2212121	0.10147992	-0.04416
18-Des	0.03529412	0.01105	-0.00338	-0.0544747	-0.0019194	0.019022
19-Jan	0.03125	0.051913	0.010169	0.14403292	0.08365385	0.04
19-Feb	-0.030303	0	-0.04362	-0.057554	-0.0212955	-0.01026
19-Mar	0.06818182	0.07013	0.045614	0.02671756	0.00634633	0.023316
19-Apr	0.0212766	0.06068	0.036913	-0.0297398	0.03603604	-0.04051
19-Mei	-0.125	-0.06178	-0.00647	-0.0076628	0.01217391	0.029024
19-Jun	0.0952381	0.063415	0.045603	0.05019305	0.03006873	0.061538
19-Jul	-0.0788043	0.027523	-0.00623	-0.0661765	0.03252711	0.038647
19-Agust	-0.0914454	-0.04688	-0.09091	-0.1141732	-0.0145396	0.034884

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Periode	BBNI	BBRI	BMRI	ADRO	BBCA	PTBA
19-Sep	-0.0454545	-0.03513	-0.03793	0.14666667	-0.004918	-0.03146
19-Okt	0.04421769	0.021845	0.007168	0.01550388	0.03624382	-0.0464
19-Nop	-0.0228013	-0.0285	-0.00712	-0.0610687	-0.0015898	-0.0438
19-Des	0.04666667	0.075795	0.100358	0.26422764	0.06449045	0.010178
$E(R_i)$	0.01195199	0.01635	0.011657	0.02461962	0.01937805	0.007757



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3. Data Indeks LQ-45, *Return* Pasar ( $R_m$ ) dan Varians *Return* Pasar ( $\sigma_m^2$ ) periode Agustus 2015-Desember 2019

Periode	LQ-45	$R_m$
15-Agust	770,81	-0,0520
15-Sep	704,98	-0,0854
15-Okt	759,73	0,0777
15-Nop	755,46	-0,0056
15-Des	792,03	0,0884
16-Jan	784,22	-0,0099
16-Feb	831,12	0,0598
16-Mar	849,07	0,021597
16-Apr	834,62	-0,01702
16-Mei	809,12	-0,03055
16-Jun	820,42	0,013966
16-Jul	877,48	0,06955
16-Agust	912,06	0,039408
16-Sep	907,59	-0,0049
16-Okt	931,43	0,026267
16-Nop	870,05	-0,0659
16-Des	873,68	0,004172
17-Jan	879,53	0,006696
17-Feb	894,40	0,016907
17-Mar	918,08	0,026476
17-Apr	926,28	0,008932
17-Mei	942,16	0,017144
17-Jun	960,67	0,019646
17-Jul	978,14	0,018185
17-Agust	967,89	-0,01048
17-Sep	976,69	0,009092
17-Okt	991,42	0,015082
17-Nop	1007,25	0,015967
17-Des	1030,10	0,022686
18-Jan	1093,35	0,061402
18-Feb	1111,16	0,016289
18-Mar	1039,43	-0,06455
18-Apr	1027,15	-0,01181
18-Mei	935,47	-0,08926
18-Jun	962,17	0,028542
18-Jul	930,92	-0,03248
18-Agust	912,39	-0,01991

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Periode	LQ-45	$R_m$
18-Sep	936,87	0.026831
18-Okt	917,41	-0.02077
18-Nop	946,23	0.031415
18-Des	986,65	0.042717
19-Jan	1019,30	0.033092
19-Feb	994,97	-0.02387
19-Mar	1014,81	0.01994
19-Apr	1013,27	-0.00152
19-Mei	915,44	-0.09655
19-Jun	991,02	0.082561
19-Jul	1025,53	0.034823
19-Agust	983,31	-0.04117
19-Sep	988,78	0.005563
19-Okt	931,04	-0.0584
19-Nop	999,76	0.07381
19-Des	1000,99	0.00123
	$E(R_m)$	0.220857
	$(\sigma_m)$	0.004908

Lampiran 4. Suku Bunga SBI periode Agustus 2015-Desember 2019

Periode	$R_m$
15-Agust	7,50%
15-Sep	7,50%
15-Okt	7,50%
15-Nop	7,50%
15-Des	7,50%
16-Jan	7,25%
16-Feb	7,00%
16-Mar	6,75%
16-Apr	6,75%
16-Mei	6,75%
16-Jun	6,50%
16-Jul	6,50%
16-Agust	5,25%
16-Sep	5,00%
16-Okt	4,75%
16-Nop	4,75%
16-Des	4,75%
17-Jan	4,75%
17-Feb	4,75%
17-Mar	4,75%
17-Apr	4,75%
17-Mei	4,75%
17-Jun	4,75%
17-Jul	4,75%
17-Agust	4,50%
17-Sep	4,25%
17-Okt	4,25%
17-Nop	4,25%
17-Des	4,25%
18-Jan	4,25%
18-Feb	4,25%
18-Mar	4,25%
18-Apr	4,25%
18-Mei	4,50%
18-Jun	5,25%
18-Jul	5,25%
18-Agust	5,50%
18-Sep	5,75%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Periode	$R_m$
18-Okt	5,75%
18-Nop	6,00%
18-Des	6,00%
19-Jan	6,00%
19-Feb	6,00%
19-Mar	6,00%
19-Apr	6,00%
19-Mei	6,00%
19-Jun	6,00%
19-Jul	5,75%
19-Agust	5,50%
19-Sep	5,25%
19-Okt	5,00%
19-Nop	5,00%
19-Des	5,00%

Dari data tersebut diperoleh suku bunga rata-rata sebesar 5,64% setelah itu dibagi 12 karena perbulan, sehingga *return* bebas resiko sebesar 0,0047.

Lampiran 5. Hasil Perhitungan Varians Return Saham( $\sigma_i^2$ ), Beta ( $\beta_i$ ), Alfa ( $\alpha_i$ ), Varians Residu ( $\sigma_{ei}^2$ ), dan ERB

KODE	TAHUN	$\sigma_i^2$	$\beta_i$	$\alpha_i$	$\sigma_{ei}^2$	ERB
BBNI	2015	0,01625	-0.24177	0.01462	-0.02467	-0.06721
BBRI	2015	0,01266	-0.29233	0.01972	0.0064	-0.04331
BMRI	2015	0,00693	-0.0435	0.02339	0.00131	-0.15931
ADRO	2015	0,00896	<b>-0.28398</b>	<b>0.00172</b>	-0.00048	-0.03155
BBCA	2015	0,00297	<b>-0.11395</b>	<b>0.02395</b>	0.00167	-0.02606
PTBA	2015	0,02934	<b>0.61679</b>	<b>0.01368</b>	0.0122	0.047553
BBNI	2016	0,00393	0.18878	0.00259	-0.00199	0.020765
BBRI	2016	0,00295	0.42529	0.00265	-0.00065	0.006936
BMRI	2016	0,00400	0.41561	-0.00339	0.00236	0.009624
ADRO	2016	0,00989	0.24723	-0.02236	0.00515	0.040003
BBCA	2016	0,00200	0.53148	-0.00244	-0.00609	0.003763
PTBA	2016	0,01447	0.18878	-0.01352	-0.04469	0.07665
BBNI	2017	0,00431	0.07176	0.01015	0.0019	0.060061
BBRI	2017	0,00236	0.08324	0.01063	-0.00454	0.039164
BMRI	2017	0,00177	0.15728	0.00942	-0.00787	0.011254
ADRO	2017	0,00443	0.01501	0.01371	0.00009	0.295137
BBCA	2017	0,00149	0.05630	0.01217	-0.00492	0.026465
PTBA	2017	0,01041	0.05117	0.01366	0.00729	0.20344
BBNI	2018	0,00719	-0.02004	-0.00275	0.00037	-0.35878
BBRI	2018	0,00429	0.17830	-0.00309	-0.00235	0.024061
BMRI	2018	0,00181	0.39675	-0.00031	-0.00614	0.004562
ADRO	2018	0,01595	0.06516	-0.00085	0.01359	0.244782
BBCA	2018	0,00233	-0.06330	-0.00165	-0.06366	-0.03681
PTBA	2018	0,01667	0.07281	-0.00664	0.01389	0.228952
BBNI	2019	0,00436	0.37802	0.00519	-0.00009	0.011534
BBRI	2019	0,00225	0.48572	-0.00559	-0.06652	0.004632
BMRI	2019	0,00227	0.32969	0.00099	-0.00393	0.006885
ADRO	2019	0,01107	0.06743	0.0007	0.00146	0.16417
BBCA	2019	0,00092	0.32393	-0.00454	0.00053	0.00284
PTBA	2019	0,00733	0.34478	0.01463	-0.00133	0.02126

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6. Hasil Perhitungan Nilai Ci

KODE	TAHUN	Aj	$\Sigma A_j$	Bj	$\Sigma B_j$	Ci
BBNI	2015	0.113192	0.113192	9.800162	9.800162	0.000198
BBRI	2015	-0.36359	-0.25039	-45.6766	-35.8764	-0.00072
BMRI	2015	-0.07405	-0.32444	-33.2061	-69.0825	-0.00139
ADRO	2015	2.520323	2.195879	591.625	522.5425	0.010495
BBCA	2015	0.118044	2.313923	-68.2335	454.309	0.009132
PTBA	2015	1.245208	3.503102	50.55656	495.4647	0.009979
BBNI	2016	0.073994	3.577097	-94.8643	400.6003	0.008084
BBRI	2016	1.145012	4.722108	-654.292	-253.692	-0.00498
BMRI	2016	-0.12327	4.598834	176.1059	-77.586	-0.00146
ADRO	2016	0.24915	4.847984	48.00583	-29.5802	-0.00049
BBCA	2016	0.235632	5.083616	-87.2709	-116.851	-0.00224
PTBA	2016	-0.04127	3.025465	-4.22421	1856.258	0.037186
BBNI	2017	-0.01473	3.010735	37.76842	1894.026	0.037941
BBRI	2017	0.026402	3.037138	-18.3348	1875.692	0.037575
BMRI	2017	0.058555	3.095693	-19.9848	1855.707	0.037176
ADRO	2017	-0.04503	3.050663	166.7778	2022.485	0.040511
BBCA	2017	0.036732	3.087395	-11.4431	2011.042	0.040283
PTBA	2017	0.04008	3.169488	7.019204	2003.867	0.040141
BBNI	2018	-0.13486	3.034624	-54.1622	1949.705	0.039055
BBRI	2018	0.031108	3.065731	-75.8723	1873.833	0.037538
BMRI	2018	0.186744	3.252475	-64.6173	1809.216	0.036249
ADRO	2018	0.05394	3.306416	4.794702	1814.01	0.036346
BBCA	2018	-0.00236	3.304059	0.994345	1815.005	0.036366
PTBA	2018	0.062746	3.369618	5.241901	1818.51	0.036438
BBNI	2019	1.428076	4.797694	-4200.22	-2381.71	-0.04754
BBRI	2019	0.01789	4.815583	-7.30186	-2389.01	-0.04768
BMRI	2019	0.203854	5.019438	-83.8906	-2472.91	-0.04936
ADRO	2019	0.294198	5.313636	46.18493	-2426.72	-0.04843
BBCA	2019	-2.31029	3.003342	611.1887	-1815.53	-0.03625
PTBA	2019	-0.68178	2.319186	-259.233	-2072.7	-0.04141

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Perhitungan Proporsi Dana( $W_i$ ), Beta Portofolio ( $\beta_p$ ) dan Alfa Portofolio( $\alpha_p$ )

KODE	TAHUN	$\sigma_i^2$	$\beta_p$	$\alpha_p$
BBNI	2015	0.99999	-0.24177	0.01462
BBRI	2015	1.51432	-0.44268	0.02986
BMRI	2015	0.80325	-0.03494	0.01879
ADRO	2015	1.35583	-0.38503	0.00233
BBCA	2015	-0.15061	0.01716	-0.0036
PTBA	2015	-0.13447	-0.08294	-0.0018
BBNI	2016	0.07776	0.01468	0.0002
BBRI	2016	0.33486	0.14241	0.00089
BMRI	2016	-0.09139	-0.03798	0.00031
ADRO	2016	-0.10153	-0.0251	0.00227
BBCA	2016	0.02591	0.01377	-0.00006
PTBA	2016	0.01672	0.00316	-0.0002
BBNI	2017	-0.132	-0.00947	-0.0013
BBRI	2017	0.04092	0.00341	0.00043
BMRI	2017	0.01439	0.00226	0.00014
ADRO	2017	1.6112	0.02418	0.02209
BBCA	2017	-0.00968	-0.00055	-0.0001
PTBA	2017	0.04501	0.0023	0.00061
BBNI	2018	0.38114	-0.00764	-0.001
BBRI	2018	-0.03953	-0.00705	0.00012
BMRI	2018	-0.00977	-0.00388	0.00003
ADRO	2018	0.02384	0.00155	-0.00002
BBCA	2018	-0.00068	0.00043	0.00011
PTBA	2018	0.02382	0.00173	-0.0002
BBNI	2019	1.14112	0.43137	0.00592
BBRI	2019	0.00184	0.0009	-0.00001
BMRI	2019	0.02162	0.00713	0.00021
ADRO	2019	-0.03246	-0.00219	-0.00002
BBCA	2019	-0.15382	-0.04983	0.0007
PTBA	2019	0.07832	0.027	0.00115



Lampiran 8. Hasil Perhitungan Resiko *Systematic*, Resiko *Unsystematic* dan *Expected Return* Portofolio

KODE	TAHUN	Resiko <i>Systematic</i>	Resiko <i>Unsystematic</i>	<i>Expected Return Portofolio</i>
BBNI	2015	0.00117	-0.02467	0.01343
BBRI	2015	0.00392	0.00969	0.02769
BMRI	2015	0.00024	0.00105	0.01862
ADRO	2015	0.00296	-0.00065	0.00044
BBCA	2015	0.00589	-0.00025	-0.00352
PTBA	2015	0.00138	-0.00164	-0.00225
BBNI	2016	0.00431	-0.00015	0.00027
BBRI	2016	0.00406	-0.00022	0.00159
BMRI	2016	0.00289	-0.00022	0.00012
ADRO	2016	0.00126	-0.00052	0.00215
BBCA	2016	0.00379	-0.00016	0.00439
PTBA	2016	0.00199	-0.00075	-0.00021
BBNI	2017	0.00179	-0.00025	-0.00139
BBRI	2017	0.00232	-0.00019	0.00045
BMRI	2017	0.00103	-0.00011	0.00015
ADRO	2017	0.00117	0.00014	0.02221
BBCA	2017	0.00594	0.00476	-0.00012
PTBA	2017	0.00106	0.00033	0.00063
BBNI	2018	0.00117	0.00014	-0.00109
BBRI	2018	0.00994	0.00929	0.00875
BMRI	2018	0.00301	0.00006	-0.00016
ADRO	2018	0.00483	0.00032	-0.00013
BBCA	2018	0.00373	0.00435	0.00134
PTBA	2018	0.00602	0.00033	-0.00015
BBNI	2019	0.00372	-0.0001	0.00804
BBRI	2019	0.00016	-0.00012	-0.00059
BMRI	2019	0.00102	-0.00085	0.00564
ADRO	2019	0.00958	-0.00047	-0.00033
BBCA	2019	0.00497	-0.00082	0.00045
PTBA	2019	0.00146	-0.0001	0.00128

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

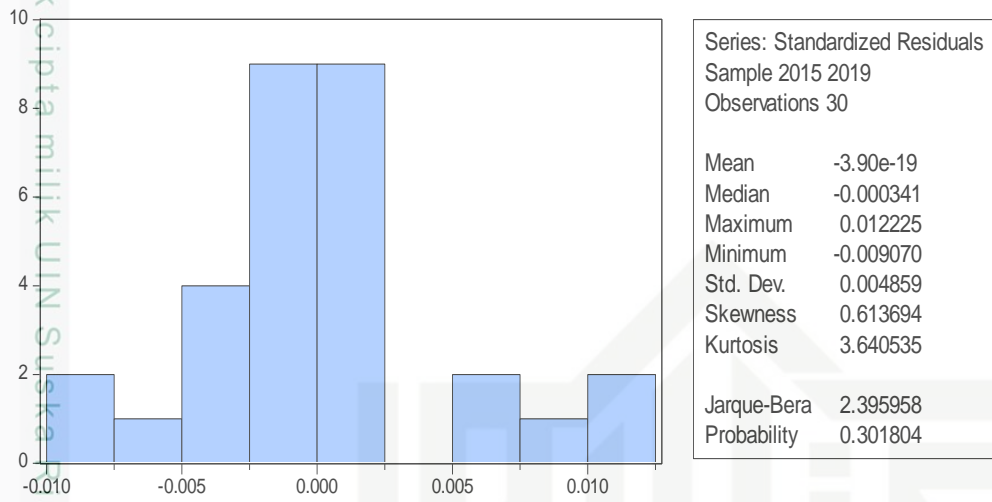
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 9. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian

	Y	X1	X2
Mean	0.003590	0.003953	0.001529
Median	0.000445	0.003725	-0.000100
Maximum	0.027690	0.009940	0.009690
Minimum	-0.003520	0.000160	-0.001640
Std. Dev.	0.007487	0.002736	0.003208
Skewness	1.970796	0.759460	1.452850
Kurtosis	5.974555	2.653603	3.797619
Jarque-Bera	30.48015	3.033888	11.34912
Probability	0.000000	0.219381	0.003432
Sum	0.107700	0.118580	0.045860
Sum Sq. Dev.	0.001626	0.000217	0.000298
Observations	30	30	30

## Lampiran 10. Uji Normalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 11. Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1	0.7240556264812529
X2	0.7240556264812529	1

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 12. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS					
Method: Panel Least Squares					
Date: 07/29/21 Time: 18:38					
Sample: 2015 2019					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 6					
Total panel (balanced) observations: 30					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.000876	0.001035	0.845583	0.4052	
X1	0.537406	0.283873	1.893117	0.0691	
X2	0.228489	0.242094	0.943799	0.3536	
R-squared	0.354749	Mean dependent var		0.003349	
Adjusted R-squared	0.306953	S.D. dependent var		0.003465	
S.E. of regression	0.002885	Akaike info criterion		-8.764045	
Sum squared resid	0.000225	Schwarz criterion		-8.623925	
Log likelihood	134.4607	Hannan-Quinn criter.		-8.719219	
F-statistic	7.422089	Durbin-Watson stat		1.707899	
Prob(F-statistic)	0.002700				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 13. Uji Autokorelasi

R-squared	0.578787	Mean dependent var	0.003590
Adjusted R-squared	0.547586	S.D. dependent var	0.007487
S.E. of regression	0.005036	Akaike info criterion	-7.649829
Sum squared resid	0.000685	Schwarz criterion	-7.509709
Log likelihood	117.7474	Hannan-Quinn criter.	-7.605004
F-statistic	18.55026	<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>1.845007</b>
Prob(F-statistic)	0.000009		



UIN SUSKA RIAU

#### Lampiran 14. Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y					
Method: Panel Least Squares					
Date: 07/29/21 Time: 18:34					
Sample: 2015 2019					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 6					
Total panel (balanced) observations: 30					
	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	C	-0.002152	0.001807	-1.190469	0.2442
	X1	1.064198	0.495534	2.147578	0.0409
	X2	1.004304	0.422604	2.376466	0.0248
R-squared	0.578787	Mean dependent var			0.003590
Adjusted R-squared	0.547586	S.D. dependent var			0.007487
S.E. of regression	0.005036	Akaike info criterion			-7.649829
Sum squared resid	0.000685	Schwarz criterion			-7.509709
Log likelihood	117.7474	Hannan-Quinn criter.			-7.605004
F-statistic	18.55026	Durbin-Watson stat			1.845007
Prob(F-statistic)	0.000009				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 15. Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y					
Method: Panel Least Squares					
Date: 07/29/21 Time: 18:35					
Sample: 2015 2019					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 6					
Total panel (balanced) observations: 30					
	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	C	-0.002183	0.001769	-1.233478	0.2304
	X1	0.996201	0.485815	2.050578	0.0524
	X2	1.200372	0.440939	2.722309	0.0124
Effects Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
R-squared	0.679128	Mean dependent var		0.003590	
Adjusted R-squared	0.577032	S.D. dependent var		0.007487	
S.E. of regression	0.004869	Akaike info criterion		-7.588593	
Sum squared resid	0.000522	Schwarz criterion		-7.214941	
Log likelihood	121.8289	Hannan-Quinn criter.		-7.469059	
F-statistic	6.651883	Durbin-Watson stat		2.412724	
Prob(F-statistic)	0.000271				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 16. Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 07/29/21 Time: 18:35					
Sample: 2015 2019					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 6					
Total panel (balanced) observations: 30					
Swamy and Arora estimator of component variances					
	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	C	-0.002157	0.001930	-1.117724	0.2735
	X1	1.035637	0.482056	2.148376	0.0408
	X2	1.081819	0.421610	2.565926	0.0162
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random				0.001957	0.1390
Idiosyncratic random				0.004869	0.8610
Weighted Statistics					
R-squared	0.599105	Mean dependent var	0.002670		
Adjusted R-squared	0.569409	S.D. dependent var	0.007264		
S.E. of regression	0.004767	Sum squared resid	0.000613		
F-statistic	20.17463	Durbin-Watson stat	2.049956		
Prob(F-statistic)	0.000004				
Unweighted Statistics					
R-squared	0.578076	Mean dependent var	0.003590		
Sum squared resid	0.000686	Durbin-Watson stat	1.833590		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	1.375946	(5,22)	0.2714	
Cross-section Chi-square	8.162925	5	0.1475	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/29/21 Time: 18:35				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002152	0.001807	-1.190469	0.2442
X1	1.064198	0.495534	2.147578	0.0409
X2	1.004304	0.422604	2.376466	0.0248
R-squared	0.578787	Mean dependent var		0.003590
Adjusted R-squared	0.547586	S.D. dependent var		0.007487
S.E. of regression	0.005036	Akaike info criterion		-7.649829
Sum squared resid	0.000685	Schwarz criterion		-7.509709
Log likelihood	117.7474	Hannan-Quinn criter.		-7.605004
F-statistic	18.55026	Durbin-Watson stat		1.845007
Prob(F-statistic)	0.000009			

## Lampiran 18. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		0.875127	2	0.6456
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.996201	1.035637	0.003638	0.5132
X2	1.200372	1.081819	0.016672	0.3585
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/29/21 Time: 18:36				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002183	0.001769	-1.233478	0.2304
X1	0.996201	0.485815	2.050578	0.0524
X2	1.200372	0.440939	2.722309	0.0124
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.679128	Mean dependent var		0.003590
Adjusted R-squared	0.577032	S.D. dependent var		0.007487
S.E. of regression	0.004869	Akaike info criterion		-7.588593
Sum squared resid	0.000522	Schwarz criterion		-7.214941
Log likelihood	121.8289	Hannan-Quinn criter.		-7.469059
F-statistic	6.651883	Durbin-Watson stat		2.412724
Prob(F-statistic)	0.000271			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 19. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	0.081299 (0.7755)	1.753308 (0.1855)	1.834607 (0.1756)
Honda	0.285130 (0.3878)	1.324125 (0.0927)	1.137916 (0.1276)
King-Wu	0.285130 (0.3878)	1.324125 (0.0927)	1.177032 (0.1196)
Standardized Honda	0.542393 (0.2938)	1.790590 (0.0367)	-1.299141 --
Standardized King-Wu	0.542393 (0.2938)	1.790590 (0.0367)	-1.237794 --
Gourierieux, et al.*	--	--	1.834607 (>= 0.10)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



HESTI SYAFITRI, Lahir di Kubang Buaya, pada tanggal 25 Februari 1998. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Elpita Dafri dan ibunda Irda Yusnita.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis kemudian SD Negeri 005 Rokan IV Koto, lulus pada Tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Ujung Batu, lulus pada Tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan SMAN 1 Ujung Batu, lulus pada Tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada program studi D3 Manajemen Perusahaan UIN SUSKA RIAU, lulus pada Tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada program studi S1 Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Bimbingan Terpadu Delapan Pekanbaru selama 2 bulan, pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2017 dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di jalan Paus RT 01 RW 02 Kelurahan Tangkerang Barat, Kota Pekanbaru pada bulan Juli Tahun 2020. Pada tanggal 29 Mei 2021, penulis menyelesaikan studinya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul Skripsi “Pengaruh Resiko *Systematic* Dan Resiko *Unsystematic* Terhadap *Expected Return* Saham Pembentukan Portofolio Optimal Indeks Saham LQ-45 ”.